

**PROBLEMATIKA GURU PAI DAN BUDI PEKERTI DALAM
MELAKSANAKAN PENILAIAN ASPEK KETERAMPILAN SESUAI
KURIKULUM 2013 DI SMK N 2 DEPOK SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

AMBARWATI

NIM. 12410192

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ambarwati

NIM : 12410192

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 05 Maret 2017

Yang menyatakan



Ambarwati
12410192

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

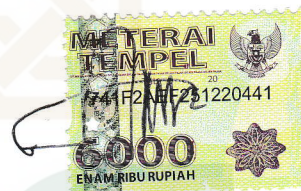
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ambarwati
NIM : 12410192
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa syarat munaqosah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pertanyaan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 05 Maret 2017
Yang menyatakan



Ambarwati
12410192

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ambarwati
NIM : 12410192
Judul Skripsi : Problematika Guru PAI dan Budi Pekerti dalam
Melaksanakan Penilaian Aspek Keterampilan sesuai
Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Depok Sleman

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 17 Maret 2017

Pembimbing

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-54/Un.02/DT/PP.05.3/5/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PROBLEMATIKA GURU PAI DAN BUDI PEKERTI
DALAM MELAKSANAKAN PENILAIAN ASPEK KETERAMPILAN SESUAI KURIKULUM 2013
DI SMK N 2 DEPOK SLEMAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ambarwati

NIM : 12410192

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 11 April 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji I

Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

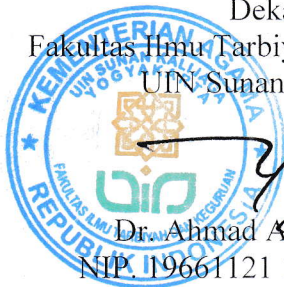
Penguji II

Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, 10 MAY 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمُ اللَّهُ
جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

“ Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepada-Nya. Maka berlomba-lombalah kamu (dalam berbuat) kebaikan. Dimana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Departemen Agama RI, “*Al-Qur'an, Terjemah dan Tafsir*”, (Bandung: Penerbit JABAL, 2010), hal. 23.

PERSEMBAHAN

**Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk :
Almamater Tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**



KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين اشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله اللهم صلّ و سلّم على سيّدنا محمد وعلى اله و صحبه أجمعين.
أمّا بعد.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Shalawat serta salam tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Skripsi ini merupakan pemaparan singkat mengenai Problematika Guru PAI dalam melaksanakan Penilaian Aspek Keterampilan sesuai Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Depok Sleman. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah memberikan berbagai pengalaman berharga selama saya menjadi mahasiswa
2. Dr. Rofik, M.Ag dan Drs. Mujahid, M.Ag. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberi motivasi dan arahan selama saya menempuh pendidikan.
3. Drs. Nur Hamidi, MA, selaku Penasehat Akademik, yang sejak awal kuliah telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta motivasi hingga saat ini.
4. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd, selaku Pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi arahan, dan masukan, tanpa kenal lelah selama penulisan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak memberikan pengetahuan, pengalaman berharga selama ini.
6. Dra. Hj. Ida Uswatun Khasanah, M.Pd., selaku Pengawas SMK Negeri 2 Depok Sleman, yang telah bersedia meluangkan waktunya membantu penulis selama menyelesaikan penelitian.

7. Drs. Aragani Mizan Zakaria, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Depok Sleman, Drs. Sriyana selaku, Waka Kurikulum SMK Negeri 2 Depok Sleman, dan kepada Drs. Zaris Danis Nofiar, M.S.I., Diyono, S, Ag., Eni Zuhriyati Masruroh, S.Pd.I., dan Muharor, S.Pd.I., selaku Guru PAI. Beserta seluruh Guru, Karyawan, Staff, dan Peserta didik SMK Negeri 2 Depok Sleman, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan bersedia meluangkan waktunya membantu penulis selama menyelesaikan penelitian.
8. Kedua orangtua saya, Bapak Akhmad Suharno dan Ibu Ayatun, serta kedua adik saya Febi Astuti dan Zaqi Agil Prasetyo, yang telah memberikan doa, semangat, pengertian, nasihat dan motivasi selama mengerjakan skripsi.
9. Seluruh keluarga 86 yang telah melewati kebersamaan selama sepuluh tahun dengan memberikan keceriaan, kebahagiaan, canda, tawa, sedih, duka dan bahagia selama ini.
10. Keluarga hebat Cihuiy, Fachrunniza Privita H, Nur Amalia Walidayni, Ahmad Waliuddin Darda, Muhammad Fajri, Fathin Muhammad atas segala kebahagiaan dan kebersamaan.
11. Keluarga IMM Sleman dan IMM Tarbiyah atas pengalaman, perjuangan, dan pembelajaran yang berharga.
12. Keluarga PAI 2012 terkhusus PAI E tercinta yang telah berjuang bersama dari awal sampai akhir.
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Terimakasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Aamiin.

Yogyakarta, 05 Maret 2017
Peneliti,

Ambarwati
NIM. 12410192

ABSTRAK

AMBARWATI. *Problematika Guru PAI dalam melaksanakan Penilaian Aspek Keterampilan Sesuai Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Depok Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Latar belakang penelitian ini adalah Implementasi Penilaian aspek keterampilan pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di sekolah belum mencapai hasil yang maksimal yaitu karena pelaksanaan aspek keterampilan PAI dan Budi Pekerti di sekolah cenderung diabaikan. Dan terdapat pula guru mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang masih memiliki kegundahan yang dirasakan pada saat penilaian aspek keterampilan. Seperti administrasi pada bagian perencanaan penilaian dan terdapat pula masalah pada saat pelaksanaan penilaian aspek keterampilan berlangsung

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang mengambil tempat di SMK Negeri 2 Depok Sleman. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa (1) Proses penilaian aspek keterampilan yang dilaksanakan Guru PAI dan Budi Pekerti di SMK Negeri 2 Depok sleman dapat dikatakan cukup baik sesuai dengan Permendikbud yang berlaku. (2) Problematika yang dihadapi guru PAI dan Budi Pekerti dalam pelaksanaan penilaian aspek keterampilan yaitu administrasi perencanaan penilaian pada instrumen penilaian aspek keterampilan mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dan masalah waktu yang sudah sering terjadi hingga saat ini dalam pelaksanaan penilaian aspek keterampilan (3) Upaya yang dilakukan dalam mengatasi problem yaitu terutama untuk masalah pada waktu, guru dapat berinovasi untuk melanjutkan penilaian pada waktu lain pada saat waktu bebas, guru mengikuti pelatihan untuk menjadi lebih lebih faham dan mendalami penilaian kurikulum 2013 terutama pada perencanaan penilaian aspek keterampilan dan sekolah melaksanakan pendampingan monitoring terhadap guru secara rutin

Kata Kunci: Problematika Guru, Penilaian Aspek Keterampilan, Kurikulum 2013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN KETERANGAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	10
E. Landasan Teori	13
F. Metode Penelitian	40
G. Sistematika Pembahasan	48
 BAB II : GAMBARAN UMUM SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN	
A. Letak Geografis	49
B. Sejarah dan Proses Perkembangan	50
C. Visi, Misi dan Tujuan	52
D. Struktur Organisasi	54
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	55
F. Bidang Studi	58
G. Kurikulum	62
H. Sarana dan Prasarana	63
 BAB III : PROBLEMATIKA GURU PAI DAN BUDI PEKERTI DALAM MELAKSANAKAN PENILAIAN ASPEK KETERAMPILAN SESUAI KURIKULUM 2013 DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN	
A. Pelaksanaan Penilaian Aspek Keterampilan	68

B. Problem yang dihadapi Guru PAI dan Budi Pekerti dalam Melaksanakan Penilaian Aspek Keterampilan	95
C. Upaya yang dilakukan Guru PAI dan Budi Pekerti dalam mengatasi Problem Pelaksanaan Penilaian Aspek Keterampilan.....	98

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	103
B. Saran.....	105
C. Penutup.....	106

DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	112


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Keterampilan Ranah Abstrak.....	19
Tabel II	: Keterampilan Ranah Konkret.....	20
Tabel III	: Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	21
Tabel IV	: Penilaian Produk.....	24
Tabel V	: Lembar Penilaian Proyek.....	25
Tabel VI	: Penilaian Portofolio.....	27
Tabel VII	: Komposisi Kelas Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Negeri 2 Depok Sleman.....	56
Tabel VIII	: Jumlah Peserta didik setiap Jurusan Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Negeri 2 Depok Sleman.....	57
Tabel IX	: Jumlah Pendidik dan tenaga kependidikan SMK Negeri 2 Depok Sleman per Agustus 2016.....	58
Tabel X	: Internet.....	64
Tabel XI	: Perpustakaan.....	64
Tabel XII	: Prasarana Sekolah.....	65
Tabel XIII	: Lembar Penilaian Membaca AL-Qur'an.....	75
Tabel XIV	: Lembar Penilaian Portofolio.....	79
Tabel XV	: Hasil Penilaian Aspek Keterampilan.....	88
Tabel XVI	: Analisis Hasil Penilaian Aspek Keterampilan.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	:Struktur Organisasi SMK Negeri 2 Depok Sleman.....	55
----------	---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengambilan Data.....	109
Lampiran II	: Catatan Lapangan.....	112
Lampiran III	: Silabus PAI dan Budi Pekerti SMK Negeri 2 Depok Sleman.....	126
Lampiran IV	: RPP PAI SMK Negeri 2 Depok Sleman.....	152
Lampiran V	: Hasil Penilaian Keterampilan.....	174
Lampiran VI	: Bukti Seminar Proposal.....	176
Lampiran VII	: Surat Penunjukan Pembimbing.....	177
Lampiran VIII	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	178
Lampiran IX	: Surat Keterangan Ijin Penelitian Pemerintah DIY.....	179
Lampiran X	: Surat Keterangan Ijin Penelitian Daerah Sleman.....	180
Lampiran XI	: Surat Keterangan Ijin Penelitian SMK Negeri 2 Depok Sleman.....	181
Lampiran XII	: Sertifikat SOSPEM.....	182
Lampiran XIII	: Sertifikat OPAK.....	183
Lampiran XIV	: Sertifikat PPL 1.....	184
Lampiran XV	: Sertifikat PPL-KKN Integratif.....	185
Lampiran XVI	: Sertifikat ICT.....	186
Lampiran XVII	: Sertifikat PKTQ.....	187
Lampiran XVIII	: Sertifikat TOEFL.....	188
Lampiran XIX	: Sertifikat IKLA.....	189
Lampiran XX	: Daftar Riwayat Hidup.....	190

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum 2006, yang menitik beratkan pada aspek kompetensi dengan pemikiran kompetensi berbasis sikap, keterampilan dan pengetahuan. Ciri kurikulum 2013 terletak pada kemampuan guru dalam berpengetahuan dan mencari tahu pengetahuan sebanyak-banyaknya, karena siswa sekarang sangat mudah mencari informasi dari teknologi informasi yang sedang berkembang.¹

Penerapan kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif, serta inovatif. Hal ini dapat dimungkinkan mengingat kurikulum 2013 ini berbasis karakter dan kompetensi, yang secara konseptual memiliki beberapa keunggulan, pertama adalah kurikulum 2013 menggunakan pendekatan yang bersifat alami (kontekstual), kemudian kurikulum 2013 berbasis karakter, dan terakhir terdapat mata pelajaran yang pengembangannya lebih tepat menggunakan kompetensi, terutama yang berkaitan dengan keterampilan.² PAI dan Budi Pekerti termasuk salah satu mata pelajaran yang erat kaitannya dengan pendidikan karakter dan pengembangan kompetensi keterampilan peserta didik. Kaitannya dengan pendidikan karakter yaitu materi PAI dan Budi Pekerti yang diajarkan sudah mencakup nilai pendidikan karakter seperti religius,

¹ Sari Hernawati, dkk, *Prosiding Seminar Nasional Refleksi dan Realisasi Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Prodi PGMI UIN Yogyakarta, 2013), hal.349.

² Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 163-164

toleransi, disiplin, kerja keras dan mandiri, sementara kaitannya dengan pengembangan kompetensi keterampilan yaitu peserta didik dibiasakan untuk melaksanakan aspek keterampilan yang sudah diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.

Disamping penerapannya, terdapat pula salah satu unsur dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik.³ Hal ini dianggap penting karena dengan dilakukannya penilaian, guru dapat mengetahui perkembangan dari setiap peserta didik. Penilaian harus dilaksanakan menyeluruh dengan menggunakan beragam cara dan alat untuk menilai kompetensi atau kemampuan peserta didik, sehingga tergambar profil kemampuan peserta didik.⁴

Penilaian autentik mencoba menggabungkan kegiatan guru mengajar, kegiatan peserta didik belajar, motivasi dan keterlibatan peserta didik, serta keterampilan belajar. Karena penilaian itu merupakan bagian dari proses pembelajaran dimana guru dan peserta didik berbagi pemahaman tentang kriteria kinerja.⁵ Penilaian autentik terdiri dari tiga aspek: pertama, aspek pengetahuan yaitu penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian atau penguasaan peserta didik dalam aspek pengetahuan yang meliputi hafalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua, aspek sikap yaitu penilaian yang dilakukan guru mencakup watak perilaku peserta didik seperti

³ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Jakarta Grafindo Persada, 2013), hal. 35.

⁴ Sholeh hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 113.

⁵ Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Interes Media, 2013), hal. 37.

perasaan, minat, sikap, emosi atau nilai. Ketiga, aspek keterampilan yaitu penilaian guru yang berkaitan dengan kemampuan bertindak peserta didik setelah menerima pembelajaran.⁶

Penilaian aspek keterampilan adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi keterampilan dari peserta didik yang meliputi aspek imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi dan naturalisasi. Aspek keterampilan pada mata pelajaran PAI dan Budi pekerti meliputi indikator dari KI 4 yang menunjukkan aspek keterampilan seperti praktik ibadah, membaca Al-Qur'an, dan mendemonstrasikan nilai yang berkaitan dengan rukun iman, berakhlak serta nilai-nilai yang diajarkan dalam Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan adanya penilaian keterampilan menjadikan peserta didik bisa mengaplikasikan keterampilan yang sudah dipelajari di kehidupan sehari-hari.

Akmal hawi berpendapat bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi implementasi penilaian aspek keterampilan PAI dan Budi Pekerti di sekolah belum mencapai hasil yang maksimal yaitu karena pelaksanaan PAI dan Budi Pekerti di sekolah terlalu memperhatikan aspek pengetahuan, dan aspek keterampilannya cenderung diabaikan.⁷ Sedangkan dalam PAI dan Budi Pekerti segala aspek saling berkaitan, dan pada hakikatnya PAI dan Budi Pekerti bertujuan untuk penghayatan juga pengamalan serta pengaplikasiannya dalam

⁶ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Jakarta Grafindo Persada, 2013), hal. 249.

⁷ Akmal hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal. 37.

kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup.⁸ Maka dari itu aspek keterampilan juga sangat berpengaruh untuk mencapai tujuan PAI dan Budi Pekerti, yang mana nantinya peserta didik dapat melaksanakan materi-materi yang telah di sampaikan oleh pendidik terutama dalam hal ibadah.

Penilaian aspek keterampilan pada umumnya memiliki dua karakteristik dasar yaitu, pertama peserta didik diminta untuk menunjukkan atau mendemonstrasikan kemampuannya dalam membuat sebuah produk atau terlibat dalam suatu aktivitas dan yang kedua produk hasil praktik juga perlu nilai.⁹

Aspek keterampilan ini berkaitan dengan aktivitas fisik dan mental.¹⁰ Dalam KBBI di sebutkan bahwa arti dari fisik ialah jasmani dan badan.¹¹ Maka aktivitas fisik yaitu keterampilan yang berkaitan dengan gerak badan peserta didik. Dan arti mental ialah suatu hal yang bersangkutan dengan batin dan watak peserta didik.¹² Sebagaimana pelajaran Pendidikan Agama Islam banyak melibatkan aspek keterampilan seperti sholat, wudlu, merawat jenazah, membaca Al-Qur'an.

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru sebagai bagian integral dari proses kegiatan pembelajaran. Maksudnya, penilaian harus tidak terpisahkan dalam penyusunan dan pelaksanaan pembelajaran. Objek

⁸ Ibid, hal. 20.

⁹ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 40.

¹⁰ Kusaeri, *Acuan & Teknik Penilaian Proses & Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 40.

¹¹ <http://kbbi.web.id/fisik>, diakses pada tanggal 08 Agustus 2016 pukul 13.33.

¹² <http://kbbi.web.id/mental>, diakses pada tanggal 08 Agustus 2016 pukul 13.35.

dan sasaran penilaian adalah komponen-komponen sistem pembelajaran itu sendiri, baik yang berkenaan dengan masukan proses maupun dengan keluaran, dan semua dimensinya.

Dalam pembelajaran yang terjadi di sekolah atau khususnya di kelas, guru adalah pihak yang paling bertanggung jawab atas proses dan hasilnya. Guru harus menguasai berbagai ilmu-ilmu teori pembelajaran khususnya ilmu evaluasi untuk mendukung tugasnya, yaitu mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Dalam hal ini guru bertugas mengukur apakah siswa sudah menguasai ilmu yang dipelajari atas bimbingan guru sesuai dengan tujuan yang dirumuskan. Oleh karenanya menilai dan evaluasi merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru pada aspek pedagogik.¹³ Pada kompetensi menilai dan evaluasi guru diharapkan mampu menyelenggarakan penilaian proses dan hasil pembelajaran secara berkesinambungan. Guru diharapkan dapat merancang program remedial dan pengayaan dari informasi hasil penilaian yang sudah dilaksanakan.

Selama ini guru sudah terbiasa menilai peserta didik hanya dengan menggunakan tes, dan terbiasa membuat soal untuk tes sehingga mengabaikan keaktifan, sikap dan tentunya keterampilan pada peserta didik. Pada kurikulum

¹³ Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 2.

2013 ini menuntut guru untuk melakukan penilaian yang komperhensif dengan portofolio.¹⁴

Guru sebagai pekerja profesional juga dituntut untuk mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil usahanya sendiri dengan sebaik-baiknya. Penilaian sebaiknya dilakukan secara sistematis dan kontinu agar dapat menggambarkan kemampuan para peserta didiknya.

Kesalahan utama yang sering terjadi diantara para guru adalah bahwa penilaian hanya dilakukan pada saat-saat tertentu, seperti pada akhir unit, pertengahan, dan atau akhir suatu program pengajaran.¹⁵ Akibat yang terjadi adalah minimnya informasi tentang para siswa sehingga menyebabkan banyaknya perlakuan prediksi guru menjadi bias dalam menentukan posisi mereka dalam kegiatan kelasnya.

Pada penelitian kali ini, sekolah yang dipilih adalah SMK Negeri 2 Depok Sleman atau Sekolah Teknik Pembangunan Yogyakarta (STEMBAYO) berlokasi di Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Merupakan salah satu lembaga pendidikan negeri yang sudah berdiri cukup lama, dan sudah diterima serta dapat diakui oleh masyarakat Sleman pada umumnya baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. SMK ini tergolong SMK favorit oleh karenannya

¹⁴ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013: Memahami Berbagai Aspek dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kata Pena, 2014), hal. 17.

¹⁵ Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 46.

dipilih menjadi sekolah percontohan Kurikulum 2013.¹⁶ Sekolah ini telah melaksanakan pembelajaran sesuai Kurikulum 2013 sejak diberlakukannya kurikulum tersebut, dan sampai saat ini masih menggunakan pembelajaran sesuai kurikulum 2013 termasuk mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh penulis kepada ibu Eni Zuhri selaku Guru PAI dan Budi Pekerti di SMK Negeri 2 Depok Sleman diketahui bahwa pada awal pelaksanaan penilaian keterampilan masih mengalami kesulitan dikarenakan belum faham betul dengan mekanisme penilaian tersebut. Akan tetapi seiring berjalannya waktu guru menjadi terbiasa dalam melaksanakan penilaian keterampilan. Beberapa guru PAI dan Budi Pekerti telah melaksanakan penilaian dengan inovasi dan kreatifitas masing-masing, sehingga memudahkan dalam memberikan penilaian kepada peserta didik. Guru secara rapi menyiapkan buku khusus untuk daftar penilaian, dan menuliskan skor hasil nilai secara teliti dan sesuai dengan aspeknya masing-masing. Namun terdapat pula guru mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang masih memiliki beberapa permasalahan, seperti administrasi pada bagian perencanaan penilaian dan terdapat pula masalah pada saat pelaksanaan penilaian aspek keterampilan berlangsung.¹⁷ Dengan inovasi tersebut guru PAI dan Budi Pekerti menjadi lebih spesifik memberikan nilai kepada peserta didik dan tentunya tidak akan terjadi hal seperti '*ngaji*' atau ngarang biji, yang sampai saat

¹⁶ www.Smkn2depoksleman.sch.id, diakses pada tanggal 25 Mei 2016 pukul 14.16 WIB.

¹⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Eny Guru PAI, Rabu 24 Februari 2016, pukul 10.00 WIB, di ruang Guru SMKN 2 Depok Sleman.

ini masih menjadi hal wajar yang dilakukan oleh sebagian dari guru di beberapa lembaga pendidikan.

Berangkat dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengajukan skripsi dengan judul “Problematika Guru PAI dan Budi Pekerti dalam Melaksanakan Penilaian Aspek Keterampilan Sesuai Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Depok Sleman” sebagai tugas akhir di bangku kuliah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penelitian akan mengacu pada rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan penilaian aspek keterampilan oleh guru PAI dan Budi Pekerti sesuai kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Depok Sleman?
2. Apa saja problem yang dihadapi guru PAI dan Budi Pekerti dalam melaksanakan penilaian aspek keterampilan sesuai kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Depok Sleman?
3. Bagaimanakah upaya yang dilakukan guru PAI dan Budi Pekerti dalam mengatasi problem dalam melaksanakan penilaian aspek keterampilan sesuai kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Depok Sleman?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan penilaian aspek keterampilan oleh guru PAI dan Budi Pekerti sesuai kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Depok Sleman.
- b. Untuk mengetahui problem yang dihadapi guru PAI dan Budi Pekerti dalam melaksanakan penilaian aspek keterampilan sesuai kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Depok Sleman.
- c. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru PAI dan Budi Pekerti dalam mengatasi problem dalam melaksanakan penilaian aspek keterampilan sesuai kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Depok Sleman.

2. Manfaat Penelitian

a. Aspek Teoritis

- 1) Menambah khazanah pengetahuan dan referensi tentang problematika guru PAI dan Budi Pekerti dalam melaksanakan penilaian aspek keterampilan sesuai kurikulum 2013.
- 2) Mengembangkan pengetahuan peneliti mengenai solusi atas permasalahan guru PAI dan Budi Pekerti dalam melaksanakan penilaian aspek keterampilan sesuai kurikulum 2013.

b. Aspek Praktis

- 1) Bagi para guru, dapat menambah wacana pemikiran untuk meningkatkan kualitas penilaian aspek keterampilan sesuai kurikulum

2013 dalam pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Negeri 2 Depok Sleman.

- 2) Bagi penulis, dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai penilaian aspek keterampilan sesuai kurikulum 2013 dalam pelajaran PAI dan Budi Pekerti.
- 3) Bagi para pembaca, dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang penilaian aspek keterampilan sesuai kurikulum 2013 dalam pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berfungsi sebagai acuan dalam penelusuran lebih lanjut mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Untuk mengetahui bahwa penelitian yang akan dilakukan ini sudah diteliti atau belum dan mengetahui perbedaan serta kesamaan dalam suatu penelitian terdahulu.

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan penulis terkait dengan penelitian tentang problematika guru PAI dan Budi Pekerti dalam melaksanakan evaluasi sesuai Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Depok Sleman, ada beberapa penelitian yang relevan diantaranya yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Ummu Mawaddah, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2015.¹⁸ Yang berjudul “*Kesulitan Guru*

¹⁸ Ummu Mawaddah, “Identifikasi Kesulitan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri 5 Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama

Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri 5 Yogyakarta". Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar di SMA Negeri 5 Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri 5 Yogyakarta meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Implementasi Kurikulum 2013 oleh guru PAI dan Budi Pekerti sudah berjalan dengan baik meskipun belum sepenuhnya maksimal, guru PAI dan Budi Pekerti menggunakan pendekatan saintifik dan penilaian autentik dalam pembelajaran. Persamaan dari penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang kesulitan atau problem pada guru PAI dan Budi Pekerti dalam kurikulum 2013, perbedaannya pada penelitian sekarang lebih di fokuskan meneliti pelaksanaan penilaian aspek keterampilan sesuai kurikulum 2013.

2. Skripsi yang ditulis oleh Lizamah Ulfah Nuryanti, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2004.¹⁹ Yang berjudul "*Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Melaksanakan Evaluasi Bagi Siswa SLTP Negeri 2 Srandakan Bantul Yogyakarta*" yaitu dapat ditarik kesimpulan bahwa problem yang dihadapi guru PAI dalam melaksanakan evaluasi bagi siswa lebih

Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

¹⁹ Lizamah Ulfah Nuryanti, "Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Melaksanakan Evaluasi Bagi Siswa SLTP Negeri 2 Srandakan Bantul Yogyakarta", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

banyak berasal dari guru sendiri dan hanya sedikit yang berkaitan dengan kenakalan siswa. Persamaan dari penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas problematika guru PAI, akan tetapi terdapat perbedaan yaitu dalam pelaksanaan penilaian keterampilan sesuai kurikulum 2013.

3. Skripsi yang ditulis oleh Dewi Purwitasari, Jurusan Kependidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2015.²⁰ Yang berjudul *“Implementasi Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Kelas VII di SMP N 1 Piyungan Bantul Yogyakarta”*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, serta triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan kesamaan antara teori dengan kenyataan yang ada di lapangan. Fokus penelitian ini membahas tentang implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013. Sedangkan berkaitan dengan skripsi ini, pembahasannya lebih menitikberatkan pada problematika Guru PAI dan Budi Pekerti dalam melaksanakan Penilaian aspek keterampilan sesuai Kurikulum 2013.

Beberapa penelitian diatas fokus penelitiannya berbeda-beda antara satu penelitian dengan penelitian yang lainnya. Penelitian yang pertama fokus pada

²⁰ Dewi Purwitasari, *“Implementasi Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Kelas VII di SMP N 1 Piyungan Bantul Yogyakarta”*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Kesulitan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Kurikulum 2013. Penelitian yang kedua fokus kepada Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Melaksanakan Evaluasi Bagi Siswa, dan penelitian yang ketiga fokus kepada Implementasi Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013. Dapat diambil hal yang menjadi persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu pada penelitian pertama fokus terhadap Kurikulum 2013, selanjutnya penelitian kedua fokus terhadap problematika Guru PAI dan Budi Pekerti, dan yang terakhir penelitian yang ketiga fokus pada Penilaian Autentik yang mana di dalam Penilaian Autentik tersebut terdapat penilaian aspek Keterampilan .

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi penyempurna bagi penelitian-penelitian lainnya yang serupa. Sehingga dapat memperkaya perbendaharaan ilmu pendidikan dan mampu menambah wawasan bagi pembacanya.

E. Landasan Teori

1. Penilaian dalam Kurikulum 2013

Penilaian dalam kurikulum 2013 lebih ditekankan pada penilaian autentik. Penilaian autentik adalah kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di Standar Kompetensi (SK), atau Kompetensi Inti (KI),

dan Kompetensi Dasar (KD).²¹ Standar penilaian pendidikan kurikulum 2013 mengacu pada Permendikbud no. 66 tahun 2013 tentang standar penilaian pendidikan yaitu kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.²²

a. Prinsip-prinsip Penilaian Kurikulum 2013

Prinsip-prinsip penilaian adalah dasar acuan para guru maupun satuan pendidikan dalam melaksanakan kegiatan penilaian supaya tidak menyimpang dan merugikan peserta didik. Prinsip-prinsip penilaian pembelajaran kurikulum 2013 sebagai berikut :²³

- 1) Objektif berarti penilaian berbasis pada standar dan tidak dipengaruhi oleh faktor subjektivitas penelitian.
- 2) Terpadu berarti penilaian oleh pendidik dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran, dan berkesinambungan.
- 3) Ekonomis berarti penilaian yang efektif dan efisien dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporannya.
- 4) Transparan (terbuka) berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak.

²¹ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 36.

²² Sunarti, Selly Rahmawati, *Penilaian dalam Kurikulum 2013: Membantu Guru dan Calon Guru.....*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), hal.2.

²³ M. Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal.203.

- 5) Akuntabel berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal untuk aspek teknik, prosedur, dan hasil.
 - 6) Edukatif berarti dapat mendidik dan memotivasi peserta didik dan guru.
- b. Karakteristik Penilaian Kurikulum 2013

Karakteristik penilaian kurikulum 2013, sebagai berikut:²⁴

1) Belajar Tuntas (*Mastery Learning*)

Belajar tuntas yaitu peserta didik tidak diperkenankan mengerjakan pekerjaan berikutnya sebelum mampu menyelesaikan pekerjaan dengan prosedur yang benar. Peserta didik yang belajar lambat perlu diberi waktu lebih lama untuk materi yang sama, dibandingkan peserta didik pada umumnya. Peserta didik tidak diperkenankan mengerjakan pekerjaan atau kompetensi berikutnya sebelum mampu menyelesaikan pekerjaan dengan prosedur yang benar dan hasil yang baik.

2) Penilaian Autentik

Penilaian autentik dikelompokkan menjadi:

- a) Memandang penilaian dan pembelajaran merupakan dua hal yang saling berkaitan.
- b) Mencerminkan masalah dunia nyata, bukan dunia sekolah.

²⁴ Sunarti, Selly Rahmawati, *Penilaian dalam Kurikulum 2013: Membantu Guru dan Calon Guru.....*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), hal.4-5.

- c) Menggunakan berbagai cara dan kriteria penilaian.
- d) Holistik (kompetensi utuh merefleksikan pengetahuan, ketrampilan dan sikap).
- e) Penilaian autentik tidak hanya mengukur hal yang diketahui oleh peserta didik, tetapi lebih menekankan mengukur hal yang dapat dilakukan oleh peserta didik.

3) Penilaian Berkesinambungan

Penilaian dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan selama pembelajaran berlangsung, untuk mendapatkan gambaran yang utuh mengenai perkembangan hasil belajar peserta didik memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil terus menerus dalam bentuk penilaian proses dan berbagai jenis ulangan secara berkelanjutan.

4) Menggunakan Teknik Penilaian yang Bervariasi

Teknik penilaian yang dipilih berupa tertulis, lisan, produk, portofolio, unjuk kerja, proyek, pengamatan, dan penilaian diri.

5) Berdasarkan Acuan Kriteria

Penilaian berdasarkan acuan kriteria maksudnya penilaian harus didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan. Kemampuan peserta didik tidak dibandingkan terhadap kelompoknya, melainkan dibandingkan terhadap kriteria yang ditetapkan, misalnya ketuntasan belajar minimal (KKM).

2. Penilaian Aspek Keterampilan

a. Pengertian Penilaian Aspek Keterampilan

Penilaian keterampilan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu.²⁵

b. Teori Penilaian Aspek Keterampilan

Sebelum memasuki penjelasan terkait penilaian aspek keterampilan, perlu terlebih dahulu menjelaskan sedikit perubahan kurikulum yang telah terjadi selama beberapa tahun terakhir ini. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Dinyatakan dalam Pasal 1 Ayat (15) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan.²⁶

Penilaian hasil belajar pada KTSP terdapat tiga ranah yaitu, pertama ranah pengetahuan adalah kemampuan mengingat dan mengungkapkan kembali informasi yang sudah dipelajarinya,²⁷ kedua ranah afektif adalah kemampuan yang berkenaan dengan sikap, nilai-nilai

²⁵ Salinan Permendikbud Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan, hal. 4.

²⁶ Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 88.

²⁷ Ibid, hal. 54.

dan apresiasi,²⁸ dan yang ketiga ranah psikomotorik yaitu kemampuan yang berhubungan dengan kemampuan keterampilan atau skill seseorang. Ada tujuh tingkatan yang termasuk dalam ranah psikomotorik yaitu persepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, menyesuaikan, dan menciptakan. Adapula teori yang dikemukakan oleh Anita Harrow terdapat enam tataran yaitu gerakan refleks, gerakan dasar, kemampuan perseptual, kemampuan fisik, gerakan keterampilan dan komunikasi.²⁹

Dari kedua teori ranah psikomotorik dapat dikatakan bahwa ranah psikomotorik adalah ranah yang berhubungan dengan skill kemampuan fisik dan cara berfikir seseorang untuk melakukan apa yang telah ia fahami. Disini kemampuan melakukan atau bertindak seseorang yang menjadi titik utamanaya.

Pada tahun 2013 ditetapkan Permendikbud No 81 A tentang implementasi Kurikulum 2013, yang mana menerangkan bahwa implementasi kurikulum 2013 dilakukan secara bertahap mulai tahun pelajaran 2013/2014 di seluruh satuan pendidikan.³⁰ Terdapat beberapa sekolah yang ditunjuk sebagai sekolah percontohan penerapan Kurikulum 2013, dan sekolah tersebut akan diberikan pelatihan untuk melaksanakan

²⁸ Ibid, hal. 58.

²⁹ Ibid, hal. 60-61.

³⁰ Salinan Lampiran Permendikbud Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum.

implementasi Kurikulum 2013, yang nantinya akan dicontoh oleh sekolah-sekolah lain untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013.

Penilaian hasil belajar pada Kurikulum 2013 dijelaskan pada Permendikbud no 66 Tahun 2013. Berbeda dengan KTSP, penilaian Kurikulum 2013 ini menggunakan penilaian autentik yaitu penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran.³¹ Terdapat tiga kompetensi/aspek pada penilaian autentik yaitu aspek pengetahuan, aspek sikap dan aspek keterampilan. Dalam penelitian ini membahas penilaian ranah keterampilan yang mana peserta didik mampu melakukan indikator pembelajaran.

Pada Kurikulum 2013, aspek keterampilan mencakup keterampilan siswa yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori. Keterampilan itu meliputi keterampilan mencoba, mengolah, menyaji, dan menalar. Dalam ranah konkret keterampilan ini mencakup aktivitas menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat. Sedangkan dalam ranah abstrak, keterampilan ini mencakup aktivitas menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang.³²

³¹ Salinan Lampiran Permendikbud Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian.

³² Kusaeri, *Acuan & Teknik Penilaian Proses & Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 40.

Sasaran penilaian hasil belajar oleh Pendidik pada aspek keterampilan ranah abstrak berupa kemampuan belajar adalah sebagai berikut:³³

Tabel I
Keterampilan Ranah Abstrak

Kemampuan Belajar	Deskripsi
Mengamati	Perhatikan pada waktu mengamati suatu objek/membaca suatu tulisan/mendengar suatu penjelasan, catatan yang dibuat tentang yang diamati, kesabaran, waktu (<i>on task</i>) yang digunakan untuk mengamati.
Menanya	Jenis, kualitas, dan jumlah pertanyaan yang diajukan peserta didik (pertanyaan faktual, konseptual, prosedural, dan hipotetik).
Mengumpulkan informasi/ mencoba	Jumlah dan kualitas sumber yang dikaji/digunakan, kelengkapan informasi, validitas informasi yang dikumpulkan, dan instrumen/ alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.
Menalar/mengasosiasi	Mengembangkan interpretasi, argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan informasi dari dua fakta/konsep, interpretasi argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan lebih dari dua fakta/konsep/teori, mensintesis dan argumentasi serta kesimpulan keterkaitan antarberbagai jenis fakta/konsep/teori/pendapat Mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi, dan kesimpulan yang menunjukkan hubungan fakta/konsep/teori dari dua sumber atau lebih yang tidak bertentangan Mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi, dan kesimpulan dari fakta/konsep/teori yang berbeda dari berbagai jenis sumber.
Mengkomunikasikan	Menyajikan hasil kajian (dari mengamati sampai menalar) dalam bentuk tulisan, grafis, media elektronik, multimedia dan lain-lain.

³³ Salinan Lampiran Permendikbud Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan menengah, hal.9.

Kemudian, sasaran penilaian hasil belajar oleh Pendidik pada aspek keterampilan ranah konkret adalah sebagai berikut:³⁴

Tabel II
Keterampilan Ranah Konkret

Keterampilan Ranah Konkret	Deskripsi
Persepsi (<i>perception</i>)	Menunjukkan perhatian untuk melakukan suatu gerakan
Kesiapan (<i>set</i>)	Menunjukkan kesiapan mental dan fisik untuk melakukan suatu gerakan
Meniru (<i>guided response</i>)	Meniru gerakan secara terbimbing
Membiasakan gerakan (<i>mechanism</i>)	Melakukan gerakan mekanistik
Mahir (<i>complex or overt response</i>)	Melakukan gerakan kompleks dan termodifikasi
Menjadi gerakan alami (<i>adaptation</i>)	Menjadi gerakan alami yang diciptakan sendiri atas dasar gerakan yang sudah dikuasai sebelumnya
Menjadi tindakan orisinal (<i>origination</i>)	Menjadi gerakan baru yang orisinal dan sukar ditiru oleh orang lain dan menjadi ciri khasnya

Sasaran penilaian hasil belajar pada aspek keterampilan ranah konkret mengacu kepada teori Simpson,³⁵ yang membagi tahapan hasil belajar ranah psikomotor menjadi tujuh tahap yaitu persepsi (*perception*), kesiapan (*set*), tanggapan terpandu (*guided response*), mekanisme

³⁴ Ibid, hal. 9-10.

³⁵ Ibid, hal. 10.

(*mechanism*), tanggapan kompleks (*complex overt response*), adaptasi (*adaptation*), dan originasi (*origination*).³⁶

Dapat diketahui bahwa ranah konkret ini memiliki porsi lebih banyak kepada keterampilan gerakan fisik peserta didik. Berawal dari persepsi hingga kepada originasi peserta didik dapat menciptakan suatu gerakan baru yang mana gerakan tersebut sudah menjadi ciri khasnya. Berbeda dengan ranah abstrak yang lebih cenderung kepada perilaku mental peserta didik untuk melaksanakan suatu keterampilan/gerakan. Pada ranah abstrak mental peserta didik yang bekerja, sebagaimana peserta didik mengamati objek/materi dan harus bisa menganalisis serta menalar hingga terwujudnya suatu keterampilan.

Apek keterampilan pada kurikulum 2013 tercantum dalam kompetensi 4 (KI 4). Semua mata pelajaran memiliki aspek keterampilan sebagai lanjutan dari aspek pengetahuan (kompetensi 3 atau KI 3) yang telah dikuasai oleh peserta didik. Dengan demikian, kompetensi inti 3 (aspek pengetahuan) untuk menggambarkan bahwa peserta didik telah tahu tentang kompetensi pengetahuan yang dipelajari, sedangkan kompetensi inti 4 (keterampilan) untuk menggambarkan bahwa peserta didik telah bisa tentang kompetensi keterampilan yang telah dipelajari. Jadi kompetensi

³⁶ Ismet basuki dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal.214.

pengetahuan menggambarkan peserta didik ‘tahu’, dan kompetensi keterampilan menggambarkan peserta didik ‘bisa’.

c. Teknik dan Instrumen Penilaian Aspek Keterampilan

1) Teknik Penilaian Aspek Keterampilan

Sesuai dengan Permendikbud No 23 Tahun 2016, mekanisme penilaian hasil belajar peserta didik oleh pendidik pada aspek keterampilan dilakukan melalui tes praktik, produk, proyek, portofolio, dan atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai.³⁷ Kemudian instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang di lengkapi rubrik. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a) Tes Praktik, adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.³⁸ Dalam konteks mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti tes praktik digunakan untuk menilai praktik ibadah seperti baca Al-Qur'an, sholat, wudhu dan tayamum.

³⁷ Salinan Lampiran Permendikbud Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan, hal.7.

³⁸ Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 217.

Berikut format lembar penilaian praktik :³⁹

Tabel III
Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Satuan Pendidikan :
Kelas/Semester :

NO	Nama	Aspek Yang Dinilai				Total Skor
		A	B	C	D	
1	Kusumawati					
2	Irfan					
3	Maulida Husnia					
Dst.						

Keterangan aspek yang dinilai:

A = Kemampuan melafalkan bacaan hukum nun mati atau tanwin (bacaan idhar, idghom biguhunnah, idghon bilaghunnah, ikhfa dan iqlab)

B = Kemampuan melafalkan suatu bacaan sesuai dengan makharijul huruf

C = Kemampuan melafalkan bacaan mad (panjang-pendek)

D = Kemampuan melafalkan bacaan qolqolah

b) Penilaian produk adalah penilaian terhadap proses pembuatan dan kualitas suatu produk. Penilaian produk meliputi penilaian kemampuan peserta didik membuat produk-produk teknologi dan seni. Pengembangan produk meliputi tiga tahap dan setiap tahap perlu diadakan penilaian yaitu tahap persiapan, tahap pembuatan

³⁹ Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi PAI*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010), hal. 179.

produk (proses), dan yang terakhir yaitu tahap penilaian produk (appraisal).⁴⁰ Penilaian keterampilan menggunakan tes produk jarang digunakan pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, karena pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti lebih banyak mengarah penerapan dalam kehidupan sehari-hari dari teori yang sudah disampaikan.

Berikut format lembar penilaian produk:

Tabel IV
Penilaian Produk

Mata Ajar :
Nama Proyek :
Alokasi Waktu :
Nama Peserta Didik :
Kelas/Semester :

No	Tahapan	Skor 1-5*
1.	Tahap perencanaan bahan	
2.	Tahap proses pembuatan: a. Persiapan alat dan bahan b. Teknik pengolahan c. K3 (keselamatan, keamanan dan kebersihan)	
3.	Tahap akhir (hasil produk) : a. Bentuk fisik b. Inovasi	
Total Skor		

c) Proyek adalah tugas-tugas belajar (*learning text*) yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu. Penilaian proyek merupakan

⁴⁰ Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 217.

kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode atau waktu tertentu, dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman kemampuan mengaplikasikan, kemampuan penyelidikan, dan kemampuan menginformasikan peserta didik pada mata pelajaran tertentu secara jelas. Pada penilaian proyek setidaknya terdapat tiga hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu kemampuan pengelolaan, relevansi dan keaslian.⁴¹

Berikut format lembar penilaian proyek:

Tabel V
LEMBAR PENILAIAN PROYEK

Mata Pelajaran :
Nama Proyek :
Alokasi Waktu :
Guru Pembimbing :
Nama Peserta Didik :
NIS :
Kelas :

NO	ASPEK	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan: a. Persiapan b. Rumusan Judul					
2	Pelaksanaan: a. Sistematika Penulisan b. Keakuratan sumber data/informasi c. Kuantitas sumber data d. Penarikan kesimpulan					
3	Laporan Proyek: a. Performance b. Presentasi/penguasaan					
TOTAL SKOR						

⁴¹ Ibid, hal. 218-219.

d) Portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi dan atau kreatifitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu.⁴² Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dan dapat dijadikan pedoman dalam penggunaan portofolio disekolah antara lain yaitu: saling percaya antara guru dan murid, kerahasiaan bersama antara guru dan murid, milik bersama antara murid dan guru, kepuasan, kesesuaian, penilaian proses dan hasil dan yang terakhir yaitu penilaian dan pembelajaran.⁴³

⁴² Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan: Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal. 101.

⁴³ Ibid, hal. 104.

Berikut format lembar penilaian portofolio

Tabel VI
PENILAIAN PORTOFOLIO

Sekolah :
Mata Pelajaran :
Durasi Waktu :
Nama Peserta Didik :
Kelas/Semester :

NO	KI/KD/PI	WAKTU	KRITERIA				KET
			B e r b i c a r a	T a b l a h a s a	K o s o l o k a t a	U n g k u p	
1	Pengetahuan						
2	Penulisan						
3	Ingatan terhadap kosakata						

Dengan adanya perkembangan dan pembaruan pada Kurikulum 2013, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan untuk mengeluarkan Permendikbud no 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Dijelaskan bahwa mekanisme penilaian hasil belajar oleh pendidik menilai aspek keterampilan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai.

Dapat diketahui terdapat perubahan yaitu pada teknik penilaian dari teknik praktik, proyek dan portofolio menjadi praktik, produk, proyek, portofolio dan teknik lain sesuai kompetensi. Dalam Permendikbud No 23 tahun 2016 teknik produk di sebutkan secara langsung, sedangkan pada Permendikbud sebelumnya yaitu No 66 tahun 2013, teknik produk disamakan persepsinya dengan teknik praktik yang mana teknik praktik nantinya menciptakan atau menghasilkan sebuah produk.

Pada hakikatnya penilaian keterampilan dapat menggunakan teknik yang sesuai dengan kompetensi. Dengan menggunakan teknik yang sesuai dengan kompetensi akan menghasilkan penilaian keterampilan yang maksimal sehingga dapat mempermudah proses penilaian pada guru dan peserta didik.

2) Instrumen Penilaian Aspek Keterampilan

Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik:⁴⁴

- a) Daftar Cek (*Check List*), merupakan seperangkat instrumen penilaian yang mencerminkan rangkaian tindakan atau perbuatan yang harus ditampilkan oleh peserta didik, yang merupakan indikator-indikator dari

⁴⁴ Salinan Lampiran Permendikbud Republik Indonesia No 66 Tahun 2013.

keterampilan yang akan diukur.⁴⁵ Pada daftar cek tersebut guru hanya memberikan tanda (V) pada setiap indikator yang dinilai. Kelemahan cara ini adalah guru hanya mempunyai pilihan mutlak sesuai dengan indikator yang sudah di sediakan.

- b) Skala Penilaian (*Rating Scale*), adalah alat penilaian yang menggunakan suatu prosedur terstruktur disusun dengan aturan-aturan tertentu secara sistematis untuk memperoleh informasi tentang sesuatu yang diobservasi.⁴⁶ Dengan menggunakan skala penilaian memungkinkan guru memberikan nilai tengah terhadap penguasaan kompetensi tertentu, karena pemberian nilai secara skala dimana pilihan kategori nilai lebih dari dua. Skala penilaian tersebut terentang dari tidak sempurna sampai sangat sempurna, misalnya 1 = sangat kurang, 2 = kurang, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik. Daftar kategori beserta descriptor kriterianya yaitu disebut rubrik.⁴⁷ Deskriptor semacam ini belum akurat, karena kriteria kurang bagi seorang penilai belum tentu sama dengan penilai lain, karena itu deskriptor dalam rubrik haruslah jelas dan terukur.

⁴⁵ Sukiman, Pengembangan Sistem Evaluasi PAI, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010), hal. 132.

⁴⁶ Ibid, hal. 129.

⁴⁷ Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Iinteres Media, 2014), hal. 273.

e. Pengolahan Hasil Penilaian Aspek Keterampilan

Nilai merupakan hasil dari proses penilaian, yang diperoleh dengan mengubah skor dengan skala dan acuan tertentu.⁴⁸ Pengukuran menghasilkan skor, sedangkan penilaian menghasilkan nilai. Oleh karena itu, nilai berbeda dengan skor. Dalam hasil belajar, skor adalah hasil pekerjaan menskor yang diperoleh dengan menjumlahkan angka-angka bagi setiap soal tes yang dijawab betul oleh peserta didik, sedangkan nilai adalah angka ubahan dari skor dengan menggunakan acuan tertentu, yakni acuan normal atau acuan standar.⁴⁹

Terdapat dua pendekatan yang biasa digunakan dalam mengolah skor mentah menjadi nilai, yaitu penilaian acuan patokan (PAP), dan pendekatan penilaian acuan normal (PAN).⁵⁰

1) Penilaian Acuan Patokan (PAP)

Pendekatan ini lebih menitikberatkan pada kemampuan-kemampuan yang telah dilakukan oleh peserta didik. Dengan menggunakan pendekatan ini, nilai yang diberikan kepada peserta didik didasarkan pada standar mutlak atau kriteria yang telah ditetapkan.

⁴⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 204.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 271.

⁵⁰ Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi PAI*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010), hal. 184.

Berikut rumus yang digunakan untuk mengolah nilai dengan pendekatan acuan patokan.⁵¹

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Riil}}{\text{Skor Maksimum Ideal}} \times 10$$

Keterangan:

Skor riil : Skor yang berhasil dicapai oleh setiap peserta didik

Skor Maksimum Ideal : Skor yang mungkin dapat dicapai oleh setiap peserta didik bila mampu menjawab secara benar semua ujian

10 : Skala yang dipakai, yakni skala dengan rentangan mulai dari 0 sampai dengan 10

Tujuan penilaian acuan patokan adalah untuk mengukur secara pasti tujuan atau kompetensi yang ditetapkan sebagai kriteria keberhasilannya. Dan sangat bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas hasil belajar, sebab peserta didik diusahakan untuk mencapai

⁵¹ Ibid, hal. 184.

standar yang telah ditentukan dan hasil belajar peserta didik dapat diketahui derajat pencapaiannya.⁵²

2) Penilaian Acuan Norma (PAN)

Pada pendekatan Penilaian acuan norma, makna angka atau skor seorang peserta didik ditemukan dengan cara membandingkan hasil belajarnya dengan hasil belajar peserta didik lainnya dalam satu kelompok.⁵³ Penilaian acuan norma ini didasarkan pada standar relatif, karena dalam penentuan nilai hasil evaluasi skor mentah hasil evaluasi yang dicapai peserta didik diperbandingkan dengan skor mentah hasil evaluasi yang dicapai oleh peserta didik lain, sehingga kualitas yang dimiliki oleh seorang siswa akan sangat ditentukan oleh kualitas kelompoknya. Adapun langkah-langkah pengolahan nilai hasil evaluasi belajar dengan menggunakan pendekatan penilaian acuan norma sebagai berikut:⁵⁴

- a) Menghitung nilai rata-rata dari skor mentah yang dicapai kelompok.
- b) Menghitung simpangan baku atau deviasi standar dengan cara sederhana.
- c) Membuat patokan untuk konversi.
- d) Mengubah skor-skor mentah menjadi nilai standar.

⁵² Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 235.

⁵³ Ibid, hal. 240.

⁵⁴ Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi PAI*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010), hal. 186.

Namun, pada penilaian autentik mengacu pada Penilaian Acuan Patokan (PAP), yaitu pencapaian hasil belajar didasarkan pada posisi skor yang diperolehnya terhadap skor ideal (maksimal).⁵⁵ Dengan demikian pencapaian kompetensi peserta didik tidak dalam konteks dibandingkan dengan peserta lainnya, akan tetapi dibandingkan dengan standar atau kriteria tertentu, yakni Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM).

f. Pelaporan Hasil Penilaian Keterampilan

Laporan kemajuan hasil belajar peserta didik dibuat sebagai pertanggungjawaban lembaga sekolah kepada orangtua/wali peserta didik, komite sekolah, masyarakat dan instansi terkait lainnya. Laporan tersebut merupakan sarana komunikasi dan kerjasama antar sekolah, orangtua/wali, dan masyarakat yang bermanfaat baik bagi kemajuan belajar peserta didik maupun pengembangan sekolah.

Tujuan melakukan penilaian hasil belajar peserta didik pada setiap mata pelajaran secara akurat serta menyimpan rekaman penilaian hasil belajar tersebut secara cermat mencakup setidaknya tiga hal yaitu: mencermati kemajuan belajar Peserta didik, membuat rekaman kemajuan belajar peserta didik dari tingkat kelas yang tinggi dan memperoleh dasar

⁵⁵ Kunandar, Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013), hal. 36.

untuk membuat laporan tentang kemajuan belajar peserta didik ke pihak terkait.⁵⁶

Secara sistematis dapat dikemukakan bahwa laporan tentang peserta didik bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu pertama, bagi siswa dimanfaatkan untuk mengetahui hasil belajar dirinya, mengetahui konsep atau teori yang belum dikuasai, memotivasi diri untuk belajar lebih baik dan memperbaiki strategi belajar.⁵⁷ Kedua, bagi orangtua yang bermanfaat untuk mengetahui kemajuan anak dari hari ke hari, yang dapat dilihatnya melalui laporan yang dibuat oleh guru.⁵⁸ Ketiga, bagi guru dan sekolah yang bermanfaat untuk perbaikan program dan proses kegiatan pembelajaran dari persiapan hingga evaluasi.⁵⁹

Pencapaian kompetensi dasar psikomotor atau keterampilan dinyatakan dengan skor, deskripsi keterampilan peserta didik dan penjelasan tentang kompetensi dasar yang telah dicapai.⁶⁰ Pencapaian kompetensi dasar yang dinyatakan dengan skor antara lain kecakapan praktik peserta didik di presentasi Pelajaran PAI dan Budi Pekerti seperti membaca Al-Qur'an dan berbagai macam praktik Ibadah. Keterampilan-

⁵⁶ A. Supratiknya, *Penilaian Hasil Belajar dengan Teknik Non Tes*, (Yogyakarta: Penerbit Universitas Sanata Dharma, 2012), hal. 162.

⁵⁷ Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi PAI*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010), hal. 198.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 318.

⁵⁹ Hamzah B. Uno dan Satria Koni, *Assessment Pembelajaran: Salah satu bagian penting....*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 205.

⁶⁰ Ismet basuki dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal.225.

keterampilan lain yang dianggap perlu, dapat dicatat sebagai hasil observasi guru atau pengisian daftar cek oleh guru, seperti keterampilan peserta didik dalam diskusi di kelas, keterampilan kepemimpinan peserta didik dan sebagainya.

Hasil belajar pada ranah kognitif/pengetahuan, ranah afektif/sikap dan ranah psikomotorik/keterampilan tidak boleh dijumlahkan karena dimensi yang diukur berbeda.⁶¹ Masing-masing dilaporkan sendiri-sendiri dan memiliki makna yang penting yang menggambarkan kompetensi komperhensif peserta didik.

Laporan hasil belajar peserta didik disajikan dalam data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif disajikan dalam angka (skor), dan data kualitatif disajikan dalam bentuk deskripsi.⁶² Laporan juga harus disampaikan dalam bentuk yang lebih komunikatif dan komperhensif agar tingkat kemajuan belajar peserta didik mudah terbaca dan dipahami. Dengan demikian, orang tua wali lebih mudah mengidentifikasi kompetensi mana yang belum dikuasai oleh peserta didik, begitu juga dengan peserta didik mengetahui kekurangan dan kelebihan kompetensi yang dimilikinya.

⁶¹ Ibid, hal. 225.

⁶² Hamzah B. Uno dan Satria Koni, *Assessment Pembelajaran: Salah satu bagian penting....*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 206.

3. Problematika Guru PAI dan Budi Pekerti dalam Penilaian Aspek Keterampilan

Dalam KBBI, problematika diartikan sama dengan permasalahan yang berasal dari bahasa Inggris *problem* yaitu hal yang menimbulkan masalah, atau hal yang belum dapat dipecahkan.⁶³ Maksudnya problem adalah suatu hal yang membutuhkan pemikiran untuk menemukan penyelesaiannya.

Problematika merupakan kata sifat dari problem, masalah yang merupakan sebuah persoalan. Problematika yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah masalah-masalah yang di hadapi oleh guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam melaksanakan penilaian aspek keterampilan sesuai kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Depok Sleman.

Dalam perspektif pendidikan Islam, guru merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan seluruh potensi anak didik, baik potensi sikap, pengetahuan, maupun keterampilan agar dapat berkembang secara maksimal.⁶⁴

Diantara beberapa faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik, faktor guru mendapat perhatian yang pertama dan utama, karena keberhasilan peserta didik pada akhirnya bergantung pada aktivitas dan kreatifitas guru dalam mendidik peserta didik.

⁶³ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Depdikbuddan Balai Pustaka: 1989), hal. 701.

⁶⁴ As'aril Muhajir, Pendidikan Perspektif Kontekstual, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 94.

Guru merupakan ujung tombak pelaksanaan pembelajaran, sehingga diharapkan bisa menyiapkan dan membuka diri terhadap kemungkinan terjadinya suatu hal apapun yang berkaitan dengan proses pembelajaran termasuk pada ranah penilaian sekalipun.

Sesuai dengan yang tercantum dalam Pasal 28 UU RI No. 19 tahun 2005, seorang guru harus memiliki empat jenis kompetensi. Pertama kompetensi profesional yaitu kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam. Kedua kompetensi pedagogik yaitu kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman peserta didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Ketiga kompetensi pribadi yaitu kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang menjadi teladan bagi peserta didik. Keempat kompetensi sosial yaitu kemampuan pendidik sebagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dengan seluruh masyarakat kependidikan.⁶⁵

Mengingat kompleksnya penilaian, guru perlu memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang memadai. Dalam tahap persiapan penilaian terdapat beberapa kegiatan, antara lain penyusunan tabel spesifikasi yang di dalamnya terdapat sasaran penilaian, teknik penilaian, serta jumlah instrumen yang di perlukan. Pada tahap pelaksanaan penilaian, dilakukan pemakaian instrumen untuk menemukan respon peserta didik terhadap instrumen tersebut

⁶⁵ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru*, (Sleman: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 19.

sebagai bentuk hasil belajar, selanjutnya dilakukan penelitian terhadap data yang telah dikumpulkan dan dianalisis untuk membuat tafsiran tentang kualitas prestasi belajar peserta didik.⁶⁶

Kemampuan lain yang harus dikuasai guru sebagai evaluator adalah memahami teknik evaluasi, baik tes maupun non tes yang meliputi jenis masing-masing teknik, karakteristik, prosedur pengembangan, serta tata cara menentukan baik atau tidaknya ditinjau dari berbagai segi, validitas, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran soal.⁶⁷

Disisi lain guru juga harus mengembangkan kreatifitasnya dalam melaksanakan suatu hal yang di mungkinkan sulit dilaksanakan. Seperti contoh, dalam hal penilain, khususnya aspek keterampilan guru masih banyak yang mengeluh karena penialain kurikulum 2013 itu terbilang rumit, ada baiknya guru yang kreatif membuat terobosan-terobosan baru untuk mengatasi kesulitan atau kerumitan yang dialaminya.

Definisi problematika guru menurut penulis adalah masalah dan hambatan yang dihadapi oleh guru dalam penerapan atau pelaksanaan Penilaian aspek Keterampilan sesuai Kurikulum 2013 di sekolah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Secara garis besar, problem atau masalah guru yang dimaksud oleh penulis meliputi tiga hal, yaitu persiapan, proses,

⁶⁶ E. Mulyasa, Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 63.

⁶⁷ Ibid, hal. 64.

dan tindak lanjut dalam melaksanakan penilaian aspek keterampilan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.⁶⁸

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan, dan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal.⁶⁹

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁷⁰

Penelitian ini akan menunjukkan Problematika Guru PAI dan Budi Pekerti dalam Melaksanakan Penilaian aspek keterampilan sesuai Kurikulum 2013 di kelas XI SMK Negeri 2 Depok Sleman.

⁶⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 52.

⁶⁹ Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hal.21.

⁷⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 60

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, disebut juga *case study* untuk meneliti masalah-masalah secara lebih mendalam dalam segala tingkatan.⁷¹ Dengan pendekatan ini, peneliti mampu menemukan Problematika Guru PAI dan Budi Pekerti dalam Melaksanakan Penilaian aspek keterampilan sesuai Kurikulum 2013 di kelas XI SMK Negeri 2 Depok Sleman.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Depok Sleman, karena di sekolah tersebut sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam semua mata pelajaran secara umum, dan khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, SMK Negeri 2 Depok Sleman merupakan sekolah yang sesuai dengan latar belakang masalah yang dijadikan sebagai objek penelitian oleh peneliti.

4. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau sumber data adalah orang, benda atau hal yang dijadikan sumber penelitian.⁷² Subyek penelitian merupakan orang yang bisa memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

⁷¹ Arief Subyantoro dan FX Suwanto, *Metode dan Teknik Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: ANDI, 2006), hal. 77.

⁷² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 162.

Penentuan subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini penentuan subyek penelitian didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁷³

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi Spradly menamakan *social situation* atau situasi sosial. Situasi sosial dalam penelitian ini lebih difokuskan pada pelaku yang disebut informan. Dalam prakteknya akan digunakan teknik “bola salju” yang semakin lama akan semakin membesar dan padat. Artinya partisipan yang satu akan menunjukan partisipan yang lain, aktivitas tertentu terkait dengan aktivitas lain, begitulah seterusnya sampai fokus penelitian tergal dan terungkap.⁷⁴

Penelitian ini akan menggunakan teknik *purposive sampling*. teknik ini adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Yang menjadi subjek dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Pengawas PAI dan Budi Pekerti SMK Negeri 2 Depok Sleman.
- b. Waka Kurikulum di SMK Negeri 2 Depok Sleman.
- b. Guru PAI dan Budi Pekerti di SMK Negeri 2 Depok Sleman.
- c. Siswa SMK Negeri 2 Depok Sleman.

⁷³ Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1985), hal. 65.

⁷⁴ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 228.

5. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi obyek penelitian adalah penilaian aspek keterampilan sesuai kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Depok Sleman.

Penulis juga mencari sumber data penunjang/pendukung yang diperoleh dari sumber tertulis berupa buku, yang penulis gunakan untuk membantu dalam memecahkan masalah dalam penelitian ini, agar memperoleh hasil yang maksimal.

6. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁷⁵

Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipan dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai independen.⁷⁶

Atau bisa juga disebut dengan jenis pengamatan yang dilakukan adalah dengan partisipasi pasif. Partisipasi pasif dilakukan dengan cara penelitian datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat

⁷⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 220.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 204.

dalam kegiatan tersebut.⁷⁷ Dengan kata lain penulis hanya mengamati proses pembelajaran saja dan tidak terlibat langsung.

Metode observasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan gambaran tentang SMK Negeri 2 Depok Sleman yang mencakup seluruh misinya, baik kondisi guru, siswa, dan seluruh hal yang berkaitan dengan penilaian aspek keterampilan sesuai Kurikulum 2013 pada kelas XI SMK Negeri 2 Depok Sleman

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya jawab. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara semiterstruktur (*Semistruktur Interview*), jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.⁷⁸

Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi secara langsung dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah urusan Kurikulum, Guru PAI dan Budi Pekerti dan seluruh hal yang berkaitan

⁷⁷ Nyoman Kutha Ratna, *Metode Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-ilmu Sosial humaniora pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 222.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 320.

dengan penilaian aspek keterampilan sesuai kurikulum 2013 di kelas XI SMK Negeri 2 Depok Sleman.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.⁷⁹ Metode dokumentasi digunakan untuk menelusuri data terdahulu. Dengan Metode ini penulis memperoleh data-data mengenai gambaran umum sekolah, kurikulum, penilaian aspek keterampilan.

7. Metode Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian, maka perlu dilakukan uji keabsahan. Teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.⁸⁰ Dalam memeriksa keabsahan data, triangulasi yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁸¹ Dalam triangulasi sumber, peneliti mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber yaitu Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan Guru PAI dan Budi Pekerti.

⁷⁹ Ibid, hal. 329.

⁸⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 330.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 373.

b. Triangulasi teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁸² Dalam triangulasi metode ini, peneliti mengecek hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga peneliti menghasilkan data dengan tepat.

8. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang kredibel. Miles and Huberman (1984) dalam bukunya Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.⁸³ Aktivitas dalam analisis data, yaitu sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.⁸⁴ Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.

⁸² Ibid, hal. 374.

⁸³ Ibid, hal. 337.

⁸⁴ Ibid, hal. 339.

Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Reduksi data yang penulis lakukan adalah menyeleksi hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Tujuan dari penyajian data ini untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.⁸⁵ Data yang didapatkan dari lapangan ditampilkan dalam bentuk tabel, seperti tabel keadaan guru, siswa, karyawan, dan sarana prasarana. Adapun penyajian dalam uraian singkat mengenai problematika guru PAI dan Budi Pekerti dalam melaksanakan penilaian aspek keterampilan sesuai kurikulum 2013 didapatkan dari hasil observasi dan wawancara yang ditampilkan dalam bab pembahasan.

c. *Conclusion Drawing/ verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁸⁶ Dalam tahap ini peneliti menyimpulkan dari data yang telah didapatkan dilapangan berupa sumber, hubungan interaksi, hipotesam atau teori dengan harapan nantinya

⁸⁵ Ibid, hal. 341.

⁸⁶ Ibid, hal. 345.

akan mendapatkan gambaran atau deskripsi dari suatu objek yang awal mulanya belum jelas setelah diteliti menjadi jelas.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman persuratan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian yang terdiri dari empat bab. Pada bab satu berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metodologi penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab dua berisi gambaran umum sekolah yang mencakup letak geografis sekolah, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, visi dan misi, serta ketersediaan sarana dan prasarana sekolah.

Bab tiga menguraikan hasil penelitian serta jawaban atas rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya.

Bab empat merupakan penutup, pada bagian ini berisi kesimpulan, saran-saran, dan penutup. Bagian akhir dari skripsi ini juga dicantumkan daftar pustaka dan berbagai lampiran dari penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa pembahasan mengenai problematika guru PAI dan Budi Pekerti dalam melaksanakan penilaian aspek keterampilan sesuai kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Depok Sleman yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan guru PAI dan Budi Pekerti dalam penilaian aspek keterampilan sesuai kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Depok Sleman dapat diketahui bahwa:
 - a. Cakupan penilaian aspek keterampilan meliputi ranah abstrak dan ranah konkret. Dimana ranah abstrak lebih mengarah kepada perilaku mental peserta didik seperti adanya hasrat peserta didik mau untuk melakukan keterampilan. Adapun ranah konkret yaitu lebih mengarah kepada perilaku fisik peserta didik pada saat melaksanakan keterampilan tersebut. Pada mata pelajaran PAI dapat diketahui ranah abstrak meliputi keterampilan menulis, membaca dan menghafal Al-Qu'an dan Hadits, yang dipelajari, sedangkan ranah konkret yaitu keterampilan peserta didik dapat melaksanakan praktik ibadah seperti tayamum, wudhu, sholat, perawatan jenazah dan manasik haji.

- b. Pelaksanaan penilaian aspek keterampilan pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Negeri 2 Depok Sleman dapat dikatakan cukup baik. Dilihat dari sebagian guru yang sudah mampu secara keseluruhan penilaian aspek keterampilan dengan rapi dari awal perencanaan penilaian, proses pelaksanaan penilaian dengan berbagai macam strategi yang digunakan hingga proses tindak lanjut, terdapat pula sebagian guru yang masih belum memperhatikan pelaksanaan penilaian aspek keterampilan dengan perencanaan yang sudah dibuat dilihat.
2. Problematika yang dihadapi Guru PAI dan Budi Pekerti dalam melaksanakan penilaian aspek keterampilan:
- a. Problem guru dalam hal waktu, guru merasa kekurangan waktu pada saat pelaksanaan aspek keterampilan. Karena pelaksanaan penilaian aspek keterampilan dilaksanakan pada saat jam pelajaran berlangsung dengan durasi waktu tiga jam pelajaran. Waktu yang disediakan tidak sebanding dengan jumlah peserta didik yang ada. Maka dari itu waktu menjadi problem yang mempengaruhi pelaksanaan penilaian aspek keterampilan.
- b. Problem yang kedua yaitu terkait instrumen penilaian aspek keterampilan. Masih terdapat guru yang ragu untuk menyusun instrumen sesuai kurikulum 2013. Hal ini menjadi problem pada guru dalam pelaksanaan penilaian aspek keterampilan, karena dapat kita lihat bahwa guru masih belum faham dengan instrumen yang harusnya dikembangkan.

3. Upaya yang dilakukan guru PAI dan Budi Pekerti dalam mengatasi problem dalam melaksanakan penilaian aspek keterampilan.
 - a. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi problem waktu yaitu guru melaksanakan penilaian keterampilan di luar waktu pembelajaran. Dimana peserta didik bisa melaksanakan penilaian aspek keterampilan pada waktu-waktu bebas seperti waktu istirahat, waktu jam pelajaran kosong dan waktu yang sudah di sepakati antara peserta didik dan guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Hal ini dapat memaksimalkan pelaksanaan penilaian aspek keterampilan yang belum tuntas.
 - b. Dalam hal mengatasi guru yang masih belum faham terkait instrumen, diadakannya MGMP lingkup sekolah, dimana seluruh guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti bermusyawarah dan saling sharing tentang hal yang masih menjadi problem, seperti pengembangan instrumen. Dimana dalam MGMP lingkup sekolah guru PAI dan Budi Pekerti dapat saling bekerja sama untuk mengembangkan instrumen untuk penilaian aspek keterampilan.

B. Saran

Berdasarkan analisis terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa hal yang dapat dijadikan saran terhadap pihak terkait, diantaranya:

1. Guru PAI dan Budi Pekerti SMK Negeri 2 Depok Sleman
 - a. Guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang kompleks tentang kurikulum 2013 untuk mencapai kemahiran dalam penilaian aspek penilaian sesuai kurikulum 2013.
 - b. Selalu mengembangkan kreatifitas dalam beberapa komponen penilaian aspek keterampilan mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.
 - c. Guru melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan penilaian aspek keterampilan mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas.
2. SMK Negeri 2 Depok Sleman
 - a. Lebih sering mendampingi dan memonitoring guru dalam proses pembelajaran untuk mengatasi adanya permasalahan yang terjadi.
 - b. Dijadwalkan training khusus pendalaman materi terbaru tentang penilaian sesuai kurikulum 2013, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru.

C. Penutup

Sebagai penutup penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan karya yang sederhana ini, dengan judul Problematika Guru PAI dan Budi Pekerti dalam Melaksanakan Penilaian Aspek Keterampilan sesuai Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Depok Sleman. Dan tak lupa pula penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dan memberikan kontribusi yang berarti dalam penyusunan skripsi ini.

Segenap upaya dan kemampuan telah penulis curahkan dalam pembuatan skripsi ini, namun penulis sangat menyadari akan keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki oleh setiap manusia. Oleh sebab itu, tentunya masih banyak kesalahan dan kekurangan yang dijumpai dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa, 1985.
- Arifin, Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Basuki, Ismet dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Buku Profil SMK Negeri 2 Depok Sleman
- Fadillah, M., *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Fadlillah, M., *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Hawi, Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Hernawati, Sari, dkk, *Prosiding Seminar Nasional Refleksi dan Realisasi Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Prodi PGMI UIN Yogyakarta, 2013.
- Hidayat, Sholeh, *Pengembangan Kurikulum Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik berdasarkan Kurikulum 2013)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013: Memahami Berbagai Aspek dalam Kurikulum 2013*, Jakarta: Kata Pena, 2014.
- Kusaeri, *Acuan & Teknik Penilaian Proses & Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

- Majid, Abdul, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*, Bandung: Interes Media, 2013.
- Majid, Abdul, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mawaddah, Ummu, "Identifikasi Kesulitan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri 5 Yogyakarta", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Muhajir, As'aril, *Pendidikan Perspektif Kontekstual*, (ogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan: Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Islam*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Mulyasa, E, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Mulyasa, E, Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyasa, E, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nuryanti, Lizamah Ulfah, "Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Melaksanakan Evaluasi Bagi Siswa SLTP Negeri 2 Srandakan Bantul Yogyakarta", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Purwitasari, Dewi, "Implementasi Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Kelas VII di SMP N 1 Piyungan Bantul Yogyakarta", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama

Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Putra, Nusa, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.

Ratna, Nyoman Kutha, *Metode Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-ilmu Sosial humaniora pada Umumnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Salinan Lampiran Permendikbud Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan menengah.

Salinan Lampiran Permendikbud Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Salinan Lampiran Permendikbud Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian.

Salinan Lampiran Permendikbud Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum.

Sani, Ridwan Abdullah , *Pembelajaran Saintifik untuk Kurikulum 2013*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Subyantoro, Arief dan FX Suwanto, *Metode dan Teknik Penelitian Sosial*, Yogyakarta: ANDI, 2006.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi PAI*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Sulistiyorini, *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2009.

- Sunarti, Selly Rahmawati, *Penilaian dalam Kurikulum 2013: Membantu Guru dan Calon Guru.....*, Yogyakarta: ANDI, 2014.
- Supratiknya, A., *Penilaian Hasil Belajar dengan Teknik Non Tes*, Yogyakarta: Penerbit Universitas Sanata Dharma, 2012.
- Suprihatiningrum, Jamil, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru*, Sleman: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Depdikbuddan Balai Pustaka: 1989.
- Uno, Hamzah B., dan Satria Koni, *Assessment Pembelajaran: Salah satu bagian penting....*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.



Lampiran I

Pedoman Pengambilan Data

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, karena pada proses pengumpulan data menekankan kepada wawancara mendalam terhadap narasumber atau informan mengenai problematika guru PAI dalam melaksanakan penilaian aspek keterampilan sesuai kurikulum 2013 di SMK N 2 Depok Sleman.

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis SMK Negeri 2 Depok Sleman
2. Situasi dan kondisi lingkungan SMK Negeri 2 Depok Sleman
3. Isi dan proses penilaian aspek keterampilan mata pelajaran PAI sesuai kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Depok Sleman.

B. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdiri dan berkembangnya SMK Negeri 2 Depok Sleman
2. Visi dan Misi SMK Negeri 2 Depok Sleman
3. Struktur Organisasi SMK Negeri 2 Depok Sleman
4. Keadaan tenaga kependidikan, guru atau tenaga pendidik khususnya guru Pendidikan Agama Islam, karyawan dan siswa.
5. RPP mata pelajaran PAI di SMK N 2 Depok Sleman
6. Hasil penilaian mata pelajaran PAI peserta di SMK Negeri 2 Depok Sleman

C. Pedoman Wawancara

1. Wakil Kepala Sekolah Kurikulum SMK Negeri 2 Depok Sleman
 - a. Bagaimana kebijakan kurikulum yang diterapkan di SMK N 2 Depok Sleman?

- b. Bagaimana upaya-upaya sekolah dalam mencapai keberhasilan Kurikulum 2013, khususnya dalam penilaian aspek keterampilan pada mata pelajaran PAI?
 - c. Bagaimana tingkat kompetensi guru PAI dalam melaksanakan penilaian aspek keterampilan sesuai Kurikulum 2013 ?
 - d. Apa saja usaha sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru PAI dalam melaksanakan penilaian aspek keterampilan sesuai Kurikulum 2013?
 - e. Dalam pengawasan selama ini, apakah terdapat permasalahan guru PAI dalam melaksanakan penilaian aspek keterampilan sesuai Kurikulum 2013 dan bagaimana upaya yang telah dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada?
2. Guru PAI di SMK Negeri 2 Depok Sleman
- a. Bagaimana bentuk kesiapan para guru dalam menerapkan kurikulum 2013? Apakah ada persiapan khusus untuk implementasi tersebut, khususnya dalam penilaian sesuai Kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI?
 - b. Bagaimana respon guru PAI terhadap penilaian aspek keterampilan sesuai Kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI?
 - c. Bagaimana langkah awal pelaksanaan penilaian aspek keterampilan sesuai Kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI?
 - d. Apakah instrumen penilaian aspek keterampilan dalam RPP sesuai dengan tujuan pembelajaran peserta didik pada mata pelajaran PAI?
 - e. Bagaimana guru menggunakan teknik penilaian aspek keterampilan mata pelajaran PAI?
 - f. Bagaimana cara guru mengumpulkan data penilaian aspek keterampilan mata pelajaran PAI?

- g. Bagaimana guru melaksanakan analisis hasil penilaian aspek keterampilan mata pelajaran PAI?
 - h. Bagaimana guru mendeskripsikan dan memanfaatkan hasil analisis penilaian aspek keterampilan untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran berikutnya?
 - i. Permasalahan apa saja yang di hadapi oleh guru selama melaksanakan penilaian aspek keterampilan sesuai Kurikulum 2013?
 - j. Upaya apa saja yang dilakukan guru untuk melaksanakan penilaian aspek keterampilan secara maksimal pada mata pelajaran PAI ?
 - k. Sejauh manakah dukungan yang dilakukan sekolah terhadap pelaksanaan penilaian sesuai kurikulum 2013, khususnya penilaian aspek keterampilan ?
3. Peserta didik SMK Negeri 2 Depok Sleman
- a. Bagaimana proses pembelajaran PAI sesuai kurikulum 2013 yang diterapkan oleh guru PAI?
 - b. Bagaimana proses penilaian pada mata pelajaran PAI sesuai kurikulum 2013, khususnya penilaian aspek keterampilan ?
 - c. Apakah peserta didik antusias dengan berbagai penilaian aspek keterampilan sesuai kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI?
 - d. Apakah peserta didik dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru PAI ?
 - e. Adakah kesulitan dalam melaksanakan penilaian aspek keterampilan sesuai kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI?

Lampiran II

Catatan Lapangan I Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 15 Agustus 2016
Jam : 09.00-09.30 WIB
Lokasi : Ruang WKS I
Sumber Data : Bapak Drs. Sriyana

Deskripsi data:

Wawancara ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kebijakan kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 2 Depok Sleman dan untuk mengetahui upaya sekolah dalam mendampingi guru-guru khususnya guru PAI dalam melaksanakan kurikulum 2013 khususnya penilaian aspek keterampilan. Wawancara ini dilakukan dengan bapak Sriyana selaku WKS 1 SMK yang konsen mengurus bagian kurikulum.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa SMK Negeri 2 Depok Sleman sudah menggunakan Kurikulum 2013 sejak tahun pelajaran 2013/2014. Dapat diketahui juga bahwa upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah kaitannya dalam memaksimalkan berjalannya kurikulum 2013 khususnya pada penilaian aspek keterampilan mata pelajaran PAI yaitu dengan diadakannya workshop Kurikulum 2013 yang di ikuti oleh seluruh guru, dan yang menjadi narasumber pada workshop tersebut adalah guru yang telah mengikuti diklat oleh pemerintah. Tindak lanjut dari workshop yaitu sekolah mendampingi guru-guru dengan membuat MGMP dalam lingkup satu sekolah, dimana tujuannya untuk saling sharing dan evaluasi antara satu guru dengan guru yang lainnya dalam satu kelompok mata pelajaran.

Interpretasi :

SMK Negeri 2 Depok sudah melaksanakan kurikulum 2013 sejak tahun pelajaran 2013/2014. Bentuk upaya memaksimalkan pelaksanaan kurikulum 2013 yaitu dengan mengadakan workshop dan pendampingan.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Jum'at, 19 Agustus 2016
Jam : 10.30-11.35 WIB
Lokasi : Ruang Teori 08
Sumber Data : Bapak Diyono

Deskripsi data:

Observasi ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penilaian keterampilan yang dilakukan oleh Bapak Diyono, S.Ag. yang meliputi proses pelaksanaan penilaian aspek keterampilan pada kelas XI Teknik Kendaraan Ringan. Seperti pada saat proses pembelajaran diawali dengan membuka pelajaran, memberikan apersepsi, proses penilaian keterampilan, dan menutup pembelajaran.

Dari hasil observasi yang didapatkan data bahwa saat sebelum membuka pembelajaran, bapak Diyono terlebih dahulu memeriksa kesiapan peserta didik di mulai dari cara duduknya sampai kerapian meja peserta didik. Setelah semua peserta didik siap, barulah bapak Diyono membuka pembelajaran dilanjut apersepsi dengan menekankan arti PAI dan disangkutkan dengan materi pada hari itu dan dilanjut dengan menyebutkan tujuan pembelajaran pada saat itu juga.

Dalam proses penilaian keterampilan, pertama-tama bapak Diyono memberikan waktu kepada peserta didik untuk menghafal Surat Al-Maidah ayat 148 beserta artinya. Lalu peserta didik dilanjut dengan menghafal maju kedepan kelas untuk pengambilan nilai keterampilan menghafal. Pada saat pengambilan nilai bapak Diyono sangat memperhatikan makharijul huruf dan hukum bacaan potongan ayat yang di hafalkan, dan bapak Diyono juga membernarkan jika terdapat kesalahan pada saat peserta didik menghafalkan potongan ayat tersebut.

Dikarenakan waktu pada jam pelajaran tidak mencukupi untuk melanjutkan penilaian keterampilan hafalan Surat Al Quran, maka hafalan dilanjutkan di luar jam pelajaran. Pada saat jam istirahat atau jam pelajaran kosong peserta didik dapat menemui bapak Diyono untuk hafalan surat. Bapak diyono juga menekankan bahwa penilaian ini tidak sembarang memberikan nilai kepada peserta didik, akan tetapi penilaian ini benar-benar menilai dari kemampuan peserta didik dalam menghafal surat yang telah di tentukan.

Interpretasi :

Dalam proses penilaian keterampilan yang dilaksanakan oleh Bapak Diyono sudah cukup baik dan mampu mengelola suasana pada proses penilaian secara kondusif. Akan lebih baik jika Bapak Diyono menggunakan strategi the power of two untuk membantu peserta didik lebih cepat menghafalkan surat yang di hafalkan. Selanjutnya, terkait masalah waktu bahwa memang tidak dipungkiri kemampuan peserta didik satu dengan yang lainnya berbeda-beda menjadikan waktu yang sudah di sediakan pun belum mencukupi untuk pelaksanaan penilaian keterampilan seluruh peserta didik dalam satu kelas tersebut.



Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2016
Jam : 07.00-09.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas Kimia Analisis III
Sumber Data : Bapak Muharror

Deskripsi data:

Observasi ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penilaian keterampilan yang dilakukan oleh Bapak Muharror, S.Pd.I yang meliputi proses pelaksanaan penilaian aspek keterampilan pada kelas X Kimia Analisis B. Seperti pada saat proses pembelajaran diawali dengan membuka pelajaran, memberikan apersepsi, proses penilaian keterampilan, dan menutup pembelajaran.

Dari hasil observasi yang didapatkan data bahwa bapak Muharror membuka pembelajaran dilanjut membacakan presensi absen peserta didik dan menanyakan alasan peserta didik yang tidak masuk. Lanjut apersepsi dengan mengingat materi yang sudah di sampaikan minggu lalu dan dilanjut dengan menyebutkan tujuan pembelajaran pada saat itu juga.

Pada pertemuan kali ini, melanjutkan proses penilaian keterampilan pertemuan sebelumnya. Sebelum penilaian berlangsung, bapak Muharror melafadzkan surat yang akan di hafalkan bersama-sama dengan peserta didik. Setelah melafadzkan bersama-sama dilanjutkan proses pengambilan nilai keterampilan, dengan metode peserta didik menghafal maju kedepan kelas. Sebelum pengambilan nilai berlangsung, bapak Muharror memberikan penjelasan kepada peserta didik bahwa masing-masing peserta didik harus memperhatikan temannya ketika sedang hafalan di depan, karena nantinya peserta didik yang lain akan mengoreksi hafalan temannya. Setelah selesai hafalan, bapak Muharror menunjuk salah satu peserta didik secara acak untuk mengoreksi hafalan tadi, bapak Muharror juga menjelaskan hukum bacaan yang sedang di koreksi serta menyinggung secara ilmu bahasa arab

Interpretasi :

Dalam proses penilaian keterampilan yang dilaksanakan oleh Bapak Muharror sudah cukup baik dan mampu mengelola suasana pada proses penilaian secara kondusif. Bapak Muharror sudah menggunakan strategi untuk membantu peserta didik agar lebih cepat menghafalkan surat yang di hafalkan.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2016
Jam : 09.10-09.35 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Bapak Muharror

Deskripsi data:

Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana guru dalam melaksanakan penilaian keterampilan yang meliputi persiapan atau perencanaan, proses, hasil dan tindak lanjut dari pelaksanaan penilaian keterampilan pada mata pelajaran PAI. Tujuan yang lainnya yaitu untuk mengetahui problematika yang terjadi pada penilaian keterampilan.

Dari hasil wawancara yang diketahui data bahwa persiapan yang dilakukan meliputi pembinaan kurikulum 2013 yang difasilitasi dari sekolah, dan dilaksanakan setiap terdapat revisi kurikulum 2013 seperti pada saat tahun pelajaran ini juga terdapat pembinaan. Sayangnya, pembinaan yang dilaksanakan belum sepenuhnya detail dan belum sampai pada tahap penilaian autentik dan pastinya juga penilaian keterampilan. Persiapan khusus pun dilakukan oleh seluruh Guru PAI untuk menyelaraskan acuan pelaksanaan proses pembelajaran dari RPP hingga cara penilaian dan segala yang terkait dengan administrasi.

Respon dari bapak Muharror terhadap penilaian aspek keterampilan yaitu sudah sangat efektif dan cukup baik dalam pelaksanaannya, yang menjadi kelemahannya yaitu pada administrasinya yang dirasa masih terlalu rumit.

Dalam pengumpulan data hasil penilaian aspek keterampilan yang dilaksanakan bapak Muharror yaitu aspek keterampilan jangka panjang dan sangat menghargai proses, proses dimana peserta didik dari awal diberikan materi hingga pada proses penilaian berlangsung. Bapak Muharror sendiri belum pernah menggunakan form analisis hasil penilaian aspek keterampilan, namun pada pelaksanaannya bapak Muharror sudah melakukan analisis penilaian secara garis besar untuk melaksanakan tindak lanjut dari hasil penilaian.

Adapun kendala yang dialami oleh Bapak Muharror yaitu administratif terkait penilaian itu sendiri. Dan bapak Muharror pun sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan administratif yang sesuai dengan yang sudah ditentukan. Adapun dukungan yang dilakukan oleh sekolah yaitu pembinaan secara berkelanjutan setiap kali ada revisi terkait kurikulum.

Interpretasi :

Pelaksanaan penilaian keterampilan yang dilaksanakan oleh bapak Muharror sudah cukup baik. Namun yang masih menjadi problem bagi bapak Muharror yaitu terkait administrasi yang berkaitan dengan penilaian keterampilan pada mata pelajaran PAI. Problem tersebut dapat diminimasilir dengan kegigihan usaha bapak Muharror yang selalu belajar terus menerus dari guru lain ataupun dari pembinaan yang diberikan oleh sekolah.



Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Agustus 2016
Jam : 11.45-12.45 WIB
Lokasi : Ruang Teori 02
Sumber Data : Bapak Yaris

Deskripsi data:

Observasi ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penilaian keterampilan yang dilakukan oleh Bapak Yaris yang meliputi proses pelaksanaan penilaian aspek keterampilan pada kelas XII Teknik Gambar Bangunan B. Seperti pada saat proses pembelajaran diawali dengan membuka pelajaran, memberikan apersepsi, proses penilaian keterampilan, dan menutup pembelajaran.

Dari hasil observasi yang didapatkan data bahwa bapak Yaris membuka pembelajaran dilanjut membacakan presensi absen peserta didik. Lanjut apersepsi dengan mengingat materi yang sudah di sampaikan minggu lalu.

Pada pertemuan kali ini, melanjutkan proses penilaian keterampilan pertemuan sebelumnya yaitu mempresentasikan hasil diskusi terkait materi Iman Kepada Hari Akhir. Langsung memulai presentasi dengan menggunakan media video yang berkaitan dengan materi, pada saat presentasi berlangsung antusias peserta didik sangat tinggi karena menggunakan media video. Lalu dilanjutkan penjelasan dari para anggota kelompok yang sedang presentasi, pada saat penjelasan pun banyak peserta didik yang memperhatikan secara baik. Kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab, pada saat sesi tanya jawab berlangsung banyak pula peserta didik yang bertanya, terdapat aturan pada saat bertanya yaitu angkat tangan, dan sebutkan nama serta nomor untuk diberikan nilai tambahan. Dari berbagai pertanyaan dan jawaban serta proses presentasi inilah proses penilaian aspek keterampilan berlangsung.

Setelah presentasi selesai, guru memberikan ulasan dan penjelasan yang lebih mendalam serta diberikan contoh reel dari materi sesi tanggapan dan tanya jawab yang sudah di presentasikan.

Interpretasi :

Dalam proses penilaian keterampilan yang dilaksanakan oleh Bapak Yaris sudah cukup baik dan mampu mengelola suasana pada proses penilaian secara kondusif. Bapak Yaris sudah menggunakan strategi untuk membantu peserta didik dalam memahami materi dan mempermudah dalam penilaian aspek keterampilan.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 14 September 2016
Jam : 10.00-10.30 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Bapak Diyono

Deskripsi data:

Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana guru dalam melaksanakan penilaian keterampilan yang meliputi persiapan atau perencanaan, proses, hasil dan tindak lanjut dari pelaksanaan penilaian keterampilan pada mata pelajaran PAI. Adapun tujuan utamanya yaitu untuk mengetahui problematika yang terjadi pada penilaian aspek keterampilan.

Dari hasil wawancara yang diketahui data bahwa persiapan dalam menerapkan Kurikulum 2013 yang dilakukan meliputi pelatihan satupun workshop yang bertujuan untuk memberikan wawasan baru terkait Kurikulum 2013. Adapun persiapan khusus yang dilakukan ialah dalam pembuatan RPP dan instrumen penilaian khususnya aspek keterampilan dan diseragamkan dengan guru PAI yang lainnya. Respon dari bapak Diyono terhadap penilaian aspek keterampilan yaitu sudah bagus, namun dari sisi peserta didik masih sulit untuk mencapai kompetensinya, seperti tajwid pada keterampilan membaca Al-Qur'an.

Dalam pengumpulan data hasil penilaian aspek keterampilan yang dilaksanakan bapak Diyono yaitu menilai dengan metode penilaian sebaya dan juga penilaian keterampilan praktik yang dilaksanakan pada setiap akhir materi. Dalam menganalisis hasil penilaian aspek keterampilan, bapak Diyono menganalisa hasil nilai mana nilai yang belum sesuai KKM dan diharuskan melaksanakan remedial adapun nilai yang sudah mencapai KKM untuk melaksanakan pengayaan, perbaikan dan pengayaan dilaksanakan bersamaan satu waktu.

Adapun kendala yang dialami oleh Bapak Diyono yaitu kurangnya waktu dalam pelaksanaan penilaian aspek keterampilan. Adapun upaya yang dilakukan Bapak Diyono memberikan jam khusus sesuai kesepakatan peserta didik yang bertujuan untuk menuntaskan penilaian aspek keterampilan. Adapun dukungan yang dilakukan oleh sekolah yaitu memberikan pelatihan dan memfasilitasi alat untuk penilaian keterampilan.

Interpretasi :

Pelaksanaan penilaian keterampilan yang dilaksanakan oleh bapak Diyono sudah cukup baik. Namun yang masih menjadi problem bagi bapak Diyono yaitu terkait kurangnya jam pelajaran dan kemampuan peserta didik yang beragam terhadap pemahaman materi yang telah diberikan. Problem tersebut dapat diminimasilir dengan usaha bapak Diyono dengan cara menambah jam khusu untuk menuntaskan komoetensi peserta didik..



Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 30 Agustus 2016
Jam : 07.00-09.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas Mushola
Sumber Data : Ibu Eny Zuhry

Deskripsi data:

Observasi ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penilaian keterampilan yang dilakukan oleh Ibu Eny Zuhry yang meliputi proses pelaksanaan penilaian aspek keterampilan pada kelas X Geologi Tambang B. Seperti pada saat proses pembelajaran diawali dengan membuka pelajaran, memberikan apersepsi, proses penilaian keterampilan, dan menutup pembelajaran.

Dari hasil observasi yang didapatkan data bahwa ibu Eny membuka pembelajaran dilanjut tadarus Al-qur'an, membaca doa setelah tadarus, dan membaca doa dhuha. Pada saat tadarus kondisi peserta didik kondusif dan tertib. Ibu eny memperhatikan tajwid pada saat tadarus hingga membaca doa dhuha selesai. Kemudian dilanjut dengan membacakan presensi absen peserta didik dan menanyakan alasan peserta didik yang tidak masuk. Lanjut apersepsi dengan mengingat materi yang sudah di sampaikan minggu lalu, pada kali ini mengulang hafalan Surat Al-Anfal dan dilanjut dengan menyebutkan tujuan pembelajaran pada saat itu juga.

Pada pertemuan kali ini, ibu Eny membagikan hasil ulangan dan peserta didik diminta untuk mengoreksi ulangan yang sudah di bagikan (pada proses ini ibu Eny mengetes kejujuran peserta didik terkait hasil nilai ulangan), kemudian melanjutkan proses penilaian keterampilan dengan metode diskusi dan presentasi. Pertama-tama ibu eny membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok sesuai dengan materi pada saat itu, lalu setelah berkumpul tiap-tiap kelompok ibu Eny memberikan waktu kepada peserta didik untuk berdiskusi selama 15 menit, dan dilanjutkan dengan presentasi. Penilaian keterampilan berlangsung pada saatmulai berdiskusi hingga presentasi, pada penilaian kali ini dilakukan penilaian dengan metode penilaian sebaya, setiap kelompok maju presentasi, maka kelompok lainnya memperhatikan dan memberikan penilaian dengan cara memberikan bintang minimal satu bintang dan maksimal lima bintang pada kelompok lainnya yang sedang presentasi. Ada pula penilaian dimana ibu eny memperhatikan keterampilan peserta didik mulai dari keterampilan berfikir hingga keterampilan mempresentasikan hasil diskusinya. Setelah mendapatkan hasil nilai dengan penilain sebaya dan penilaian yang dilakukan

oleh ibu Eny, lanjut memproses hasil nilai tersebut, dan jadilah nilai aspek ketrampilan. Pada pertemuan kali ini, ditutup dengan ulasan materi yang telah didiskusikan oleh ibu Eny.

Interpretasi :

Dalam proses penilaian keterampilan yang dilaksanakan oleh Ibu Eny sudah cukup baik dengan berbagai inovasi cara penilaian dan mampu mengelola suasana pada proses penilaian secara kondusif. Ibu Eny sudah menggunakan strategi untuk membantu peserta didik agar lebih cepat dalam memahami materi yang dipelajari.



Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 08 September 2016
Jam : 09.10-09.35 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Ibu Eny Zuhry

Deskripsi data:

Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana guru dalam melaksanakan penilaian keterampilan yang meliputi persiapan atau perencanaan, proses, hasil dan tindak lanjut dari pelaksanaan penilaian keterampilan pada mata pelajaran PAI. Tujuan yang lainnya yaitu untuk mengetahui problematika yang terjadi pada penilaian keterampilan.

Dari hasil wawancara yang diketahui data bahwa persiapan dalam menerapkan Kurikulum 2013 yang dilakukan ialah mengikuti diklat dan pelatihan Kurikulum 2013 yang diadakan oleh dinas maupun dari sekolah. Adapun persiapan khusus yang dilakukan yaitu mempersiapkan diri untuk bisa mengikuti segala perubahan aturan baru yang ditetapkan sesuai Kurikulum 2013, mempersiapkan file-file administrasi yang digunakan untuk proses pembelajaran sesuai Kurikulum 2013 seperti mempersiapkan silabus, RPP, form penilaian.

Respon dari Ibu Eny terhadap penilaian aspek keterampilan yaitu lebih rinci dan lebih mudah untuk menilainya, seperti pada saat materi membaca ayat Al-qur'an maka terdapat form penilaian terkait tajwid, makharijul huruf, dll dan guru lebih mudah untuk menilainya.

Dalam pengumpulan data hasil penilaian aspek keterampilan yang dilaksanakan Ibu Eny yaitu menilai dari pengamatan, dan dari hasil tugas observasi yang dilaksanakan oleh peserta didik. Dalam menganalisis hasil penilaian aspek keterampilan, Ibu Eny memberikan kategori mana nilai yang belum sesuai KKM dan diharuskan melaksanakan remedial adapun nilai yang sudah mencapai KKM untuk melaksanakan pengayaan.

Adapun kendala yang dialami oleh Ibu Eny yaitu membuat instrumen dengan jelas yang sesuai dengan standar Kurikulum 2013, pelaksanaan penilaian masih belum sesuai dengan instrumen yang telah dibuat, terkadang penilaian kurang tepat dengan instrumen yang ada. Ibu Eny mengatasi kendala tersebut dengan berusaha untuk mengikuti acuan walaupun belum maksimal, sedikit demi sedikit memahami untuk faham sepenuhnya. Adapun dukungan yang dilakukan oleh sekolah yaitu monitoring seluruh guru dan mengecek administrasi.

Interpretasi :

Pelaksanaan penilaian keterampilan yang dilaksanakan oleh Ibu Eny sudah baik. Namun yang masih menjadi problem bagi ibu Eny yaitu terkait pelaksanaan penilaian pada instrumen yang belum sepenuhnya bisa sama dengan acuan. Problem tersebut dapat diminimalkan dengan usaha ibu Eny yang berusaha untuk mengikuti acuan walaupun belum maksimal.

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at 16 September 2016
Jam : 09.00-09.15 WIB
Lokasi : Koridor Kelas
Sumber Data : Novrizal Dwi Yusrian
Kelas : XI TPMP

Deskripsi data:

Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pelaksanaan penilaian aspek keterampilan dari pandangan peserta didik. Serta untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang penilaian aspek keterampilan.

Dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan mendapatkan hasil bahwa novrizal mengetahui penilaian aspek keterampilan pada PAI dan Budi Pekerti meliputi menulis huruf arab, mengidentifikasi hukum bacaan Al-Qur'an dan praktik kultum.

Adapun pelaksanaan penilaian yang sudah dilaksanakan yaitu penilaian hafalan ayat Al-Qur'an dengan mekanisme peserta didik maju ke depan setor kepada Guru PAI dan Budi Pekerti. Penilaiannya pun dilaksanakan dengan berbagai variasi cara menilai, sehingga kami merasakan enjoy di kelas.

Adapun permasalahan yang dirasakan peserta didik yaitu ketika pelaksanaan penilaian keterampilan waktu jam pelajaran melebihi dari yang sudah dijadwalkan.

Interpretasi :

Pelaksanaan penilaian keterampilan yang dirasakan oleh Novrizal yaitu sudah sesuai dengan indikator tujuan pembelajaran dan disini dapat ditemukan permasalahan waktu pada pelaksanaan penilaian keterampilan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan X
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 17 September 2016
Jam : 10.30-10.45 WIB
Lokasi : Koridor Kelas
Sumber Data : Mei Enggita
Kelas : XII TGB

Deskripsi data:

Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pelaksanaan penilaian aspek keterampilan dari pandangan peserta didik. Serta untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang penilaian aspek keterampilan.

Dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan mendapatkan hasil bahwa Mei mengetahui penilaian aspek keterampilan pada PAI dan Budi Pekerti yaitu hafalan, presentasi, praktik sholat, praktik merawat jenazah dan membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid.

Adapun pelaksanaan penilaian yang sudah dilaksanakan yaitu dengan melaksanakan presentasi. Jika pada proses presentasi bertanya dan aktif menanggapi maka mendapatkan nilai tambahan.

Interpretasi :

Pelaksanaan penilaian keterampilan yang alami oleh Mei yaitu dengan cara presentasi. Dari presentasi peserta didik dapat diketahui keterampilan menalar materi yang telah ia fahami.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran III

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 2 DEPOK
 Kelas/ Semester : X/ Gasal dan Genap
 Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong-royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
 KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
1.1 Menambah keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya 1.2 Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan dan mengatur karakteristik fenomena gerak, fluida, dan kalor		Pembelajaran Kompetensi Inti 1 dan Kompetensi Inti 2 dilakukan secara tidak langsung (terintegrasi) dalam pembelajaran Kompetensi Inti 3 dan Kompetensi Inti 4	Penilaian Kompetensi Inti 1 dan Kompetensi Inti 2 dilakukan melalui pengamatan dan jurnal			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan diskusi 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan						
3.1 Menganalisis Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits tentang kontrol diri (mujahadah	1. Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait perilaku	• Mengamati - Menyimak bacaan, membaca, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), dan mencermati	• Tugas - Menghafal Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits	4x3 Jam pelajaran	• Buku PAI Kls X Kemdikbud • Al-Quran dan Al-	• Tanggung Jawab • Jujur

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah). 4.1.1 Membaca Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrjul huruf. 4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; QS Al-Hujurat (49) : 10, dengan lancar.	kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah)	kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait. - Mencermati manfaat dan hikmah kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya - Menanyakan cara membaca Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10, - Mengajukan pertanyaan terkait hukum tajwid, asbabun nuzul, dan isi kandungan Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10, serta hadits terkait. • Mengumpulkan data/eksplorasi - Mendiskusikan cara membaca Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 sesuai dengan hukum bacaan tajwid;	terkait dengan cara mengisi lis (lembar tugas hafalan). • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: ▪ isi diskusi (hukum bacaan, kandungan ayat), manfaat dan hikmah perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) ▪ sikap yang ditunjukkan peserta didik terkait dengan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan),		Hadits • Buku tajwid • Kitab tafsir Al-Qur'an • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
		- Menterjemahkan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait; - Menganalisis asbabun nuzul/wurud dan kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait. • Mengasosiasi - Membuat kesimpulan dari kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait. • Mengkomunikasikan: - Mendemonstrasikan bacaan (hafalan), menyampaikan hasil diskusi tentang Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait secara individu maupun kelompok	dan persaudaraan (ukhuwah) • Portofolio - Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait; - Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan yang ada pada Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10; - Membuat laporan perkembangan hafalan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadis terkait. • Tes tulis - Menyalin Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta mengidentifikasi			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
			hukum bacaan tajwidnya; - Menjawab soal-soal tentang isi kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadis terkait. • Tes lisan Membaca dan menghafal Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait			
3.2Menganalisis Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. 4.2.1 Membaca Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf. 4.2.2Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 dengan lancar.	2. Perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina.	• Mengamati - Menyimak bacaan, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), dan mencermati kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait. - Mencermati manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya • Menanyakan cara	• Tugas - Menghafal Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait dengan cara mengisi lis (lembar tugas hafalan). • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: ▪ isi diskusi (kandungan	4x3 Jam pelajaran	• Buku PAI Kls X Kemdikbud • Al-Quran dan Al-Hadits • Buku tajwid • Kitab tafsir Al-Qur'an • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan	• Tanggung Jawab • Kontrol Diri

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
		membaca hukum tajwid, asbabun nuzul, dan isi kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait • Mengumpulkan data/eksplorasi Mendiskusikan cara membaca sesuai dengan tajwid, menganalisis asbabun nuzul/wurud dan kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait • Mengasosiasi Membuat kesimpulan dari kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait • Mengkomunikasikan: Mendemonstrasikan bacaan (hafalan), menyampaikan hasil diskusi tentang Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait secara individu maupun kelompok	ayat dan hukum bacaan) ▪ sikap yang ditunjukkan peserta didik terkait dengan perilaku menghindari diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina. • Portofolio - Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait; - Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan yang ada pada Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2; - Membuat laporan perkembangan hafalan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2,		Internet	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
			serta hadits terkait. • Tes tulis - Menyalin Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta mengidentifikasi hukum bacaan tajwidnya; - Menjawab soal-soal tentang isi kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait. • Tes lisan Membaca dan menghafal Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait serta hadits terkait			
3.3Memahami makna Asmaul Husna: (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>). 4.3 Berperilaku yang mencontohkan keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa	3. Iman kepada Allah SWT (Asmaul Husn: <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)	• Mengamati: - Mencermati bacaan teks tentang Asmaul Husna(<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>) - Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan vidio atau	• Tugas - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil).	3x3 Jam pelajaran	• Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan	• Teguh Pendirian • Bijaksana

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)		media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) : - Mengapa Allah memiliki nama yang begitu banyak? - Apa yang harus dilakukan oleh umat Islam terkait nama-nama Allah yang indah itu? • Mengumpulkan data/eksplorasi - Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>) - Guru mengamati perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil melalui lembar pengamatan di sekolah.	• Observasi - Mengamati teman sejawat tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat melalui lembar pengamatan. - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: ▪ isi diskusi ▪ sikap yg ditunjukkan saat pelaksanaan diskusi dan kerja kelompok • Portofolio - Membuat paparan analisis dari hasil observasi tentang perilaku keluhuran budi, kokoh		Internet	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
		- Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil di rumah. • Mengasosiasi Membuat kesimpulan materi di atas. • Mengkomunikasikan Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi di atas.	pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil. • Tes tulis - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>) • Tes lisan - Menjelaskan hasil pengamatan tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)			
3.4 Memahami makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT.	4. Iman kepada Malaikat	• Mengamati - Mencermati bacaan teks tentang makna dan contoh perilaku	• Tugas Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel	2x3 Jam pelajaran	• Buku PAI Kls X Kemdikbud	• Tanggung Jawab • Toleransi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
4.4 Mempraktekan perilaku teliti, disiplin, dan waspada sebagai implementasi beriman kepada Malaikat-malaikat Allah Swt.		beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT - Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) - Mengapa kita harus beriman kepada malaikat? - Apa yang harus dilakukan oleh orang yang beriman kepada malaikat? • Mengumpulkan data/eksplorasi - Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh perilaku beriman kepada Malaikat. - Guru mengamati perilaku beriman kepada Malaikat melalui lembar pengamatan di sekolah. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku beriman kepada Malaikat di rumah.	tentang perilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT) • Observasi - Peserta didik melakukan pengamatan terhadap perilaku menghayati nilai-nilai keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT melalui lembar pengamatan di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat. • Portofolio - Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang makna beriman kepada malaikat; - Membuat paparan analisis tentang perilaku orang-orang yang beriman kepada malaikat. • Tes tulis		• Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
		• Mengasosiasi Membuat kesimpulan tentang makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT. • Mengkomunikasikan Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT.	- Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang iman kepada malaikat. • Tes lisan - Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang beriman kepada malaikat.			
3.5Memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman QS At-Taubah/19 : 119 4.5Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Qs At-Taubah/17 : 119	5. Mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian	• Mengamati - Mencermati bacaan teks tentang makna dan contoh perilaku jujur dalam kehidupan - Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) - Mengapa kita jujur dalam kehidupan kita? • Apa yang harus dilakukan jika ada orang yang tidak jujur didepan kita? • Mengumpulkan data/eksplorasi	• Tugas Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang perilaku yang jujur • Observasi - Peserta didik melakukan pengamatan terhadap perilaku kejujuran dalam kehidupan sehari-hari melalui lembar pengamatan di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat. • Portofolio	2x3 Jam pelajaran	• Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet	• Tanggung Jawab • Toleransi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
		- Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh perilaku kejujuran dalam kehidupan. - Guru mengamati perilaku jujur melalui lembar pengamatan di sekolah. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku jujur di rumah. • Mengasosiasi Membuat kesimpulan tentang makna kejujuran. • Mengkomunikasikan Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang kejujuran	- Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang makna jujur; - Membuat paparan analisis tentang perilaku orang-orang yang jujur. • Tes tulis - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang Kejujuran • Tes lisan - Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang berperilaku jujur.			
3.6 Memahami makna perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman QS Al-Isra'/17 : 23 4.6 Menunjukkan contoh perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari	6. Hormat dan patuh kepada orang tua dan guru	• Mengamati - Mencermati bacaan teks tentang makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru - Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya (memberi	• Tugas Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. • Observasi - Peserta didik melakukan	2x3 Jam pelajaran	• Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet	• Tanggung Jawab • Toleransi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
pemahaman QS Al-Isra'/17 : 23		stimulus agar peserta didik bertanya) - Bagaimana cara berbakti terhadap orang tua? - Bagaimana cara berbakti terhadap guru? • Mengumpulkan data/eksplorasi - Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan. - Guru mengamati perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru melalui lembar pengamatan di sekolah. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru di rumah. • Mengasosiasi Membuat kesimpulan tentang makna hormat dan patuh pada orang tua dan guru. • Mengkomunikasikan	pengamatan terhadap hormat dan patuh kepada orang tua dan gurudalam kehidupan sehari-harimelalui lembar pengamatan di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat. • Portofolio - Melaporkan hasil obervasi berupa paparan tentang makna hormat dan patuh pada orang tua dan guru; - Membuat paparan analisis tentang perilaku makna hormat dan patuh pada orang tua dan guru. • Tes tulis - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang makna hormat dan patuh pada orang tua dan guru			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
		Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang makna hormat dan patuh pada orang tua dan guru	• Tes lisan - Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang berperilaku makna hormat dan patuh pada orang tua dan guru.			
3.7 Memahami semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman Q.S. At-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait. 4.7 Menunjukkan contoh mencari ilmu semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman Q.S. At-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait.	7. Semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama	• Mengamati - Mencermati bacaan teks tentang Q.S. At-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama - Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) - Mengapa harus menuntut ilmu? - Bagaimana cara menyampaikan ilmu kepada sesama? • Mengumpulkan data/eksplorasi - Peserta didik mendiskusikan makna	• Tugas - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama) • Observasi - Peserta didik melakukan pengamatan terhadap perilaku semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan Q.S. at-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait	3x3 Jam pelajaran	• Buku PAI Kls X Kemdikbud • Al-Quran dan Al-Hadits • Kitab tafsir Al-Qur'an • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet	• Tangung jawab • Kerja keras

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
		dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan Q.S. at-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait. - Guru mengamati perilaku contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama melalui lembar pengamatan di sekolah. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama di rumah. • Mengasosiasi Membuat kesimpulan tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama. • Mengkomunikasikan Mempresentasikan	melalui lembar pengamatan di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat. • Portofolio - Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama; - Membuat paparan analisis tentang makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama. • Tes tulis - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
		/menyampaikan hasil diskusi tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.	• Tes lisan - Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.			
3.8 Memahami kedudukan Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam. 4.8 Menyajikan macam-macam sumber hukum Islam.	8. Sumber Hukum Islam	• Mengamati - Mencermati bacaan teks tentang kedudukan al-Quran, al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam - Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) - Mengapa Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam ? - Apa yang anda pahami tentang Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad ? • Mengumpulkan data/eksplorasi - Peserta didik mendiskusikan makna	• Tugas - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang perilaku berpegang teguh kepada al-Qur'an, al-Hadits dan Ijtihad). • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. - Mengamati perilaku orang-orang yang berpegang teguh kepada al-Qur'an, al-Hadits dan Ijtihad • Portofolio	4x3 jam pelajaran	• Buku PAI Kls X Kemdikbud • Al-Quran dan Al-Hadits • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet	• Tanggung Jawab • Jujur

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
		Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam - Guru mengamati perilaku berpegang teguh kepada Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku berpegang teguh kepada Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad di rumah. • Mengasosiasi - Membuat kesimpulan tentang sumber hukum Islam. • Mengkomunikasikan: - Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang sumber hukum Islam.	- Membuat paparan tentang kedudukan dan fungsi al-Qur'an, al-Hadits, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam. • Tes tulis - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang kedudukan dan fungsi al-Qur'an, al-Hadits, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam. • Tes lisan - Memaparkan hasil pengamatan perilaku berpegang teguh kepada al-Qur'an, al-Hadits dan Ijtihad serta menganalisis dan menanggapinya.			
3.9 Memahami pengelolaan wakaf. 4.9Mempraktekan ketentuan wakaf.	9. Pengelolaan wakaf	• Mengamati - Mencermati bacaan teks tentang pengertian, ketentuan dan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan wakaf. - Meyimak penjelasan	• Tugas - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang pengelolaan wakaf). • Observasi	2x3 Jam pelajaran	• Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang	• Tanggung jawab • Toleransi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
		materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) - Mengapa waqaf harus dikelola? - Bagaimana cara mengelola wakaf? • Mengumpulkan data/eksplorasi - Peserta didik mendiskusikan makna dan ketentuan wakaf serta pengelolaannya. • Mengasosiasi - Membuat kesimpulan materi pengelolaan wakaf. • Mengkomunikasikan - Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi pengelolaan wakaf.	- Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. - Mengamati pengelolaan wakaf. • Portofolio - Membuat paparan dan menganalisis tentang pengelolaan wakaf. • Tes tulis - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang ketentuan dan pengelolaan wakaf. • Tes lisan - Memaparkan hasil pengamatan tentang pengelolaan wakaf.		• Multimedia interaktif dan Internet	
3.10 Memahami ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam	10. Berbusana muslim dan muslimah merupakan cermin kepribadian	• Mengamati 11. Mencermati bacaan teks tentang pengertian, ketentuan dan hal-hal yang berkaitan dengan Berbusana muslim dan muslimah	• Tugas 14. Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang Berbusana muslim dan muslimah	2x3 Jam pelajaran	• Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang	• Tanggung jawab • Toleransi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
	dan keindahan diri	muslimah merupakan cermin kepribadian dan keindahan diri. - Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) - Mengapa kita harus berbusana muslim atau muslimah? - Bagaimana cara berbusana muslim yang syar'i? • Mengumpulkan data/eksplorasi - Peserta didik mendiskusikan makna dan ketentuan wakaf serta pengelolaannya. • Mengasosiasi 12. Membuat kesimpulan materi Berbusana muslim dan muslimah merupakan cermin kepribadian dan keindahan diri • Mengkomunikasikan 13. Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi Berbusana muslim dan	merupakan cermin kepribadian dan keindahan diri). • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. 15. Mengamati Berbusana muslim dan muslimah merupakan cermin kepribadian dan keindahan diri. • Portofolio 16. Membuat paparan dan menganalisis tentang Berbusana muslim dan muslimah merupakan cermin kepribadian dan keindahan diri • Tes tulis 17. Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang Berbusana muslim		menunjang • Multimedia interaktif dan Internet	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
		muslimah merupakan cermin kepribadian dan keindahan diri.	dan muslimah merupakan cermin kepribadian dan keindahan diri. • Tes lisan 18. Memaparkan hasil pengamatan tentang Berbusana muslim dan muslimah merupakan cermin kepribadian dan keindahan diri.			
3.11 Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. 4.11 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah.	19. Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Mekah	• Mengamati - Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW - Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) - Apa substansi dakwah Rasulullah di Mekah? - Apa strategi dakwah Rasulullah di Mekah? • Mengumpulkan data/eksplorasi - Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah	• Tugas - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW). • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. - Mengamati perilaku orang-orang yang memiliki sikap tangguh dan semangat	4x3 Jam pelajaran	• Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet	• Tanggung jawab • Jujur

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
		SAW di Mekah. - Guru mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari di rumah. • Mengasosiasi - Membuat kesimpulan tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. • Mengkomunikasikan - Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah.	menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman tentang strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. • Portofolio - Membuat paparan tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. - Membuat paparan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran. • Tes tulis - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. • Tes lisan - Memaparkan hasil pengamatan			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
			tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman tentang strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah.			
3-12 Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. 4.12 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.	20. Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Madinah	• Mengamati - Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah - Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) - Apa substansi dakwah Rasulullah di Madinah? - Apa strategi dakwah Rasulullah di Madinah? • Mengumpulkan data/eksplorasi - Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi	• Tugas - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah). • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. - Mengamati perilaku orang-orang yang memiliki semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman	4x3 Jam pelajaran	• Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet	• Tanggung Jawab • Jujur

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
		dakwah Rasulullah SAW di Madinah. - Guru mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. • Mengasosiasi - Membuat kesimpulan materi substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. • Mengkomunikasikan - Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.	strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. • Portofolio - Membuat paparan tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah; - Membuat paparan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. • Tes tulis - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. • Tes lisan - Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
			orang-orang yang memiliki sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.			

Mengetahui,
Ketua Program Umum

Dra. Yohana Umiyati
NIP. 19610530 198903 2 001

Depok, 18 Juli 2016

Guru Mata Pelajaran

Eni Zuhriyati Masruroh, S.Pd.I
NUPTK 3656 7576 5930 0002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN PEMELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Kelas/Semester : X / GASAL
Alokasi Waktu : 6 JAMPEL
Paket Keahlian : SEMUA PAKET KEAHLIAN
KKM/ KB : 78

A. KOMPETENSI INTI :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong-royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 :Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR :

- KD 1.1: Menambah keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya.
- KD 2.1 Berpegang teguh kepada *al-Qur'ān*, hadis, dan *ijtihad* sebagai pedoman hidup
- KD 3.8 Memahami kedudukan AL-Qur'an, Hadist, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam
- KD 4. 8 Menyajikan macam-macam sumber hukum Islam

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

- 1.1.1 Peserta didik wajib menjalankan ajaran agama Islam dengan benar

- 1.1.2 Peserta didik mampu mengamalkan dan menghayati nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari
- 2.1.1 Mampu menjalankan hukum-hukum yang terdapat dalam AL-Qur'an , Hadist, Ijtihad sebagai sumber hukum Islam
- 2.1.2 Mampu menunjukkan perilaku yang mencerminkan , Hadist,Ijtihad sebagai sumber hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari
- 3.8.1 Menerangkan pengertian AL-Quran, Hadist,Ijtihad sebagai sumber hukum Islam
- 3.8.2 Menegaskan kedudukan Al-Quran, Hadist,Ijtihad sebagai sumber hukum Islam
- 4.8.1 Mendemonstrasikan macam-macam sumber hukum Islam
- 4.8.2 Menerapkan AlQur'an, Hadist,Ijtihad sebagai sumber hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1.Menjelaskan pengertian Al-Qur'an, Hadist,Ijtihad sebagai sumber hukum Islam dengan benar
- 2.Menerapkan hukum-hukum yang terdapat dalam Al-Qur'an, Hadist,Ijtihad dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat dan benar
- 3.Mendemonstrasikan Al-Qur'an, Hadist, Ijtihad sebagai sumber hukum Islam dengan benar

E. MATERI PEMBELAJARAN

A. Memahami *Al-Qurān*, Hadis, dan *Ijtihād* sebagai Sumber Hukum Islam

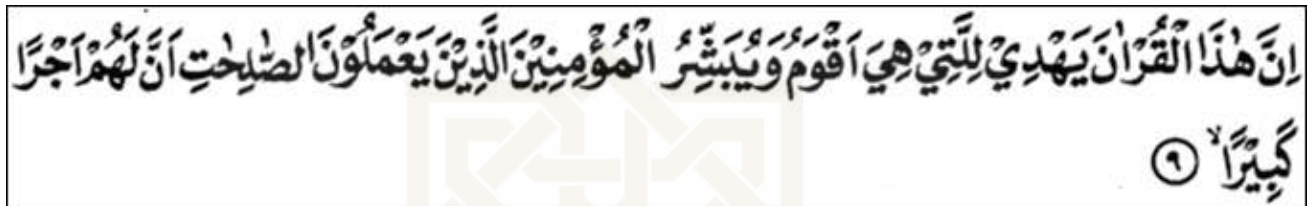
Sumber hukum Islam merupakan suatu rujukan, landasan, atau dasar yang utama dalam pengambilan hukum Islam. Ia menjadi pokok ajaran Islam sehingga segala sesuatu haruslah bersumber atau berpatokan kepadanya. Ia menjadi pangkal dan tempat kembalinya segala sesuatu. Ia juga menjadi pusat tempat mengalirnya sesuatu. Oleh karena itu, sebagai sumber yang baik dan sempurna, hendaklah ia memiliki sifat dinamis, benar, dan mutlak. Dinamis maksudnya adalah *al-Qur'ān* dapat berlaku di mana saja, kapan saja, dan kepada siapa saja. Benar artinya *al-Qur'ān* mengandung kebenaran yang dibuktikan dengan fakta dan kejadian yang sebenarnya. Mutlak artinya *al-Qur'ān* tidak diragukan lagi kebenarannya serta tidak akan terbantahkan.

Adapun yang menjadi sumber hukum Islam yaitu: *al-Qur'an*, Hadis, dan *Ijtihād*.

Al-Qur'ānul Karim

1. Pengertian *al-Qur'ān*

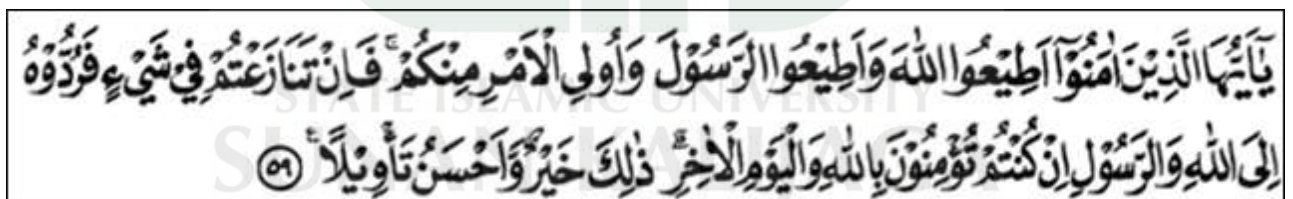
Dari segi bahasa, *al-Qur'ān* berasal dari kata *qara'a* – *yaqra'u* – *qirā'atan* – *qur'ānan*, yang berarti sesuatu yang dibaca atau bacaan. Dari segi istilah, *al-Qur'ān* adalah *Kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dalam bahasa Arab, yang sampai kepada kita secara *mutawattir*, ditulis dalam *musyaf*, dimulai dengan surah *al-Fātiḥah* dan diakhiri dengan surah *an-Nās*, membacanya berfungsi sebagai ibadah, sebagai *mukjizat* Nabi Muhammad saw. dan sebagai *hidayah* atau petunjuk bagi umat manusia. Allah Swt. berfirman:



Artinya: “*Sungguh, al-Qur'ān ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar.*” (Q.S. *al-Isrā*/17:9)

2. Kedudukan *al-Qur'ān* sebagai Sumber Hukum Islam

Sebagai sumber hukum Islam, *al-Qur'ān* memiliki kedudukan yang sangat tinggi. Ia merupakan sumber utama dan pertama sehingga semua persoalan harus merujuk dan berpedoman kepadanya. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. dalam *al-Qur'ān*:



Artinya: “*Wahai orang-orang yang beriman! Ta’atilah Allah dan ta’atilah Rasul-Nya (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah Swt. (al-Qur’ān) dan Rasu-Nyal (sunnah), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.*” (Q.S. *an-Nisā*’/4:59)

Dalam sebuah hadis yang bersumber dari Imam Bukhari dan Imam Muslim,
Rasulullah saw. bersabda:

...أَمَّا بَعْدُ أَلَا أَيُّهَا النَّاسُ فَإِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ يُوْشِكُ أَنْ يَأْتِيَ رَسُولُ رَبِّي فَأَجِيبَ
وَأَنَا تَارِكٌ فِيكُمْ ثَقَلَيْنِ أَوَّلُهُمَا كِتَابُ اللَّهِ فِيهِ الْهُدَى وَالنُّورُ فَخُذْ
وَأَبْكِتَابِ اللَّهِ وَاسْتَمْسِكُوا بِهِ ... (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Artinya: "... Amma ba'du wahai sekalian manusia, bukankah aku sebagaimana manusia biasa yang diangkat menjadi rasul dan saya tinggalkan bagi kalian semua dua perkara utama/besar, yang pertama adalah kitab Allah yang di dalamnya terdapat petunjuk dan cahaya/penerang, maka ikutilah kitab Allah (al-Qur'an) dan berpegang teguhlah kepadanya ... (H.R. Muslim)

3. Kandungan Hukum dalam al-Qur'ān

Para ulama mengelompokkan hukum yang terdapat dalam al-Qur'ān ke dalam tiga bagian, yaitu seperti berikut.

a. Akidah atau Keimanan

Akidah atau keimanan adalah keyakinan yang tertancap kuat di dalam hati. Akidah terkait dengan keimanan terhadap hal-hal yang gaib yang terangkum dalam rukun iman (*arkānu ʿimān*), yaitu iman kepada Allah Swt.

malaikat, kitab suci, para rasul, hari kiamat, dan qada/qadar Allah Swt.

b. Syari'ah atau Ibadah

Hukum ini mengatur tentang tata cara ibadah baik yang berhubungan langsung dengan al-Khāliq (Pencipta) yaitu Allah Swt. yang disebut dengan 'ibadah ma'ālah, maupun yang berhubungan dengan sesama makhluknya yang disebut dengan ibadah gairu ma'ālah. Ilmu yang mempelajari tata cara ibadah dinamakan ilmu *fikih*.

1) Hukum Ibadah

Hukum ini mengatur bagaimana seharusnya melaksanakan ibadah yang sesuai dengan ajaran Islam. Hukum ini mengandung perintah untuk mengerjakan *ṣalat*, haji, zakat, puasa dan lain sebagainya.

2) Hukum Mu'amalah

Hukum ini mengatur interaksi antara manusia dengan sesamanya, seperti hukum tentang tata cara jual-beli, hukum pidana, hukum perdata, hukum warisan, pernikahan, politik, dan lain sebagainya.

c. Akhlak atau Budi Pekerti

Selain berisi hukum-hukum tentang akidah dan ibadah, *al-Qur'ān* juga berisi hukum-hukum tentang akhlak. *Al-Qur'ān* menuntun bagaimana seharusnya manusia berakhlak atau berperilaku, baik akhlak kepada Allah

Swt., kepada sesama manusia, dan akhlak terhadap makhluk Allah Swt. yang lain. Pendeknya, akhlak adalah tuntunan dalam hubungan antara manusia dengan Allah Swt.– hubungan manusia dengan manusia – dan

hubungan manusia dengan alam semesta. Hukum ini tecermin dalam konsep perbuatan manusia yang tampak, mulai dari gerakan mulut (ucapan), tangan, dan kaki.

Hadis atau Sunnah

1. Pengertian Hadis atau Sunnah

Secara bahasa hadis berarti perkataan atau ucapan. Menurut istilah, hadis adalah segala perkataan, perbuatan, dan ketetapan (*taqrir*) yang dilakukan oleh Nabi Muhammad saw. Hadis juga dinamakan *sunnah*. Namun demikian, ulama hadis membedakan hadis dengan *sunnah*. Hadis adalah ucapan atau perkataan Rasulullah saw., sedangkan *sunnah* adalah segala apa yang dilakukan oleh Rasulullah saw. yang menjadi sumber hukum Islam. Hadis dalam arti perkataan atau ucapan Rasulullah saw. terdiri atas beberapa bagian yang saling terkait satu sama lain. Bagian-bagian hadis tersebut antara lain adalah sebagai berikut.

a. *Sanad*, yaitu sekelompok orang atau seseorang yang menyampaikan hadis dari Rasulullah saw. sampai kepada kita sekarang.

b. *Matan*, yaitu isi atau materi hadis yang disampaikan Rasulullah saw.

c. *Rawi*, adalah orang yang meriwayatkan hadis.

2. Kedudukan Hadis atau Sunnah sebagai Sumber Hukum Islam

Sebagai sumber hukum Islam, hadis berada satu tingkat di bawah *al-Qur'ān*. Artinya, jika sebuah perkara hukumnya tidak terdapat di dalam *al-Qur'ān*, yang harus dijadikan sandaran berikutnya adalah hadis tersebut. Hal ini sebagaimana firman Allah Swt:

... وَمَا أَسْكَمَ الرَّسُولُ فَعَدُوَّهُ وَمَا نَهَكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ٧

Artinya : “... dan apa-apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah ia. Dan apa-apa yang dilarangnya, maka tinggalkanlah.” (Q.S. *al-ʿasr*/59:7)

Demikian pula firman Allah Swt. dalam ayat yang lain:

مَنْ يُطِيعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ وَمَنْ تَوَلَّى فَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ حَفِظًا ٨٠

Artinya: “Barangsiapa menaati Rasul (Muhammad), maka sesungguhnya ia telah menaati Allah Swt. Dan barangsiapa berpaling (darinya), maka (ketahuilah) Kami tidak mengutusmu (Muhammad) untuk menjadi pemelihara mereka.” (Q.S. *an-Nisā*’/4:80)

Nah, kamu sudah paham, bukan, tentang peran penting hadis sebagai sumber hukum Islam kedua setelah *al-Qur'ān*? Sekarang mari kita lihat kedudukan hadis terhadap sumber hukum Islam pertama yaitu *al-Qur'ān*.

3. Fungsi Hadis terhadap *al-Qur'ān*

Rasulullah saw. sebagai pembawa risalah Allah Swt. bertugas menjelaskan ajaran yang diturunkan Allah Swt. melalui *al-Qur'ān* kepada umat manusia. Oleh karena itu, hadis berfungsi untuk menjelaskan (*bayān*) serta menguatkan hukum-hukum yang terdapat dalam *al-Qur'ān*.

Fungsi hadis terhadap *al-Qur'ān* dapat dikelompokkan sebagai berikut.

a. Menjelaskan ayat-ayat *al-Qur'ān* yang masih bersifat umum Contohnya adalah ayat *al-Qur'ān* yang memerintahkan *ṣalat*. Perintah *ṣalat* dalam *al-Qur'ān* masih bersifat umum sehingga diperjelas dengan hadis-hadis Rasulullah saw. tentang *ṣalat*, baik tentang tata caranya maupun jumlah bilangan raka’at-nya. Untuk menjelaskan perintah *ṣalat* tersebut misalnya keluarlah sebuah hadis yang berbunyi, “*Ṣalatlah kalian sebagaimana kalian melihat aku ṣalat*”. (H.R. Bukhari)

b. Memperkuat pernyataan yang ada dalam *al-Qur'ān*

Seperti dalam *al-Qur'ān* terdapat ayat yang menyatakan, “*Barangsiapa di antara kalian melihat bulan, maka berpuasalah!*” Maka ayat tersebut diperkuat oleh sebuah hadis yang berbunyi, “... *berpuasalah karena melihat bulan dan berbukalah karena melihatnya ...*” (H.R. Bukhari dan Muslim)

c. Menerangkan maksud dan tujuan ayat

Misal, dalam Q.S. *at-Taubah/9:34* dikatakan, “*Orang-orang yang menyimpan emas dan perak, kemudian tidak membelanjakannya di jalan Allah Swt., gembirakanlah mereka dengan azab yang pedih!*” Ayat ini dijelaskan oleh hadis yang berbunyi, “*Allah Swt. tidak mewajibkan zakat kecuali supaya menjadi baik harta-hartamu yang sudah dizakati.*” (H.R. Baihaqi)

d. Menetapkan hukum baru yang tidak terdapat dalam *al-Qur'ān*

Maksudnya adalah bahwa jika suatu masalah tidak terdapat hukumnya dalam *al-Qur'ān*, diambil dari hadis yang sesuai. Misalnya, bagaimana hukumnya seorang laki-laki yang menikahi saudara perempuan istrinya. Maka hal tersebut dijelaskan dalam sebuah hadis Rasulullah saw :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَجْمَعُ
بَيْنَ الْمَرْأَةِ وَعَمَّتِهَا وَلَا بَيْنَ الْمَرْأَةِ وَخَالَتِهَا (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya: “*Dari Abi Hurairah ra. Rasulullah saw. bersabda: “Dilarang seseorang mengumpulkan (mengawini secara bersama) seorang perempuan dengan saudara dari ayahnya serta seorang perempuan dengan saudara perempuan dari ibunya.”*” (H.R. Bukhari)

4. Macam-Macam Hadis

Ditinjau dari segi perawinya, hadis terbagi ke dalam tiga bagian, yaitu seperti berikut.

a. Hadis *Mutawattir*

Hadis *mutawattir* adalah hadis yang diriwayatkan oleh banyak perawi, baik dari kalangan para sahabat maupun generasi sesudahnya dan dipastikan di antara mereka tidak bersepakat dusta. Contohnya adalah hadis yang berbunyi:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ
مَتَعِبِدًا فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعِدَهُ مِنَ النَّارِ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ)

Artinya: “Dari Abu Hurairah ra. bahwa Rasulullah saw. bersabda: Barangsiapa berdusta atas namaku dengan sengaja, maka tempatnya adalah neraka.” (H.R. Bukhari, Muslim)

b. Hadis Masyhur

Hadis *masyhur* adalah hadis yang diriwayatkan oleh dua orang sahabat atau lebih yang tidak mencapai derajat *mutawattir* namun setelah itu tersebar dan diriwayatkan oleh sekian banyak *tabi'3n* sehingga tidak mungkin bersepakat dusta. Contoh hadis jenis ini adalah hadis yang artinya, “Orang Islam adalah orang-orang yang tidak mengganggu orang lain dengan lidah dan tangannya.” (H.R. Bukhari, Muslim dan Tirmizi)

c. Hadis A'ad

Hadis *a'ad* adalah hadis yang hanya diriwayatkan oleh satu atau dua orang perawi sehingga tidak mencapai derajat *mutawattir*. Dilihat dari segi kualitas orang yang meriwayatkannya (perawi), hadis dibagi ke dalam tiga bagian berikut.

1) Hadis *Ṣaḥiḥ* adalah hadis yang diriwayatkan oleh perawi yang adil, kuat hafalannya, tajam penelitiannya, sanadnya bersambung kepada Rasulullah saw., tidak tercela, dan tidak bertentangan dengan riwayat orang yang lebih terpercaya. Hadis ini dijadikan sebagai sumber hukum dalam beribadah (*hujjah*).

2) Hadis *'asan*, adalah hadis yang diriwayatkan oleh perawi yang adil, tetapi kurang kuat hafalannya, *sanad*nya bersambung, tidak cacat, dan tidak bertentangan. Sama seperti hadis *ṣaḥiḥ*, hadis ini dijadikan sebagai landasan mengerjakan amal ibadah.

3) Hadis *ḥaḍiṣ*, yaitu hadis yang tidak memenuhi kualitas hadis *ṣaḥiḥ* dan hadis *'asan*. Para ulama mengatakan bahwa hadis ini tidak bisa dijadikan sebagai *hujjah*, tetapi dapat dijadikan sebagai motivasi dalam beribadah.

4) Hadis *Mau«u'*, yaitu hadis yang bukan bersumber kepada Rasulullah saw. atau hadis palsu. Dikatakan hadis padahal sama sekali bukan hadis. Hadis ini jelas tidak dapat dijadikan landasan hukum, hadis ini tertolak.

***Ijtihād* sebagai upaya memahami *al-Qur'ān* dan Hadis**

1. Pengertian *Ijtihād*

Kata *ijtihād* berasal bahasa Arab *ijtahada-yajtahidu-ijtihādan* yang berarti mengerahkan segala kemampuan, bersungguh-sungguh mencurahkan tenaga, atau bekerja secara optimal. Secara istilah, *ijtihād* adalah mencurahkan segenap tenaga dan pikiran secara sungguh-sungguh dalam menetapkan suatu hukum. Orang yang melakukan *ijtihād* dinamakan *mujtahid*.

2. Syarat-Syarat ber*ijtihād*

Karena *ijtihād* sangat bergantung pada kecakapan dan keahlian para *mujtahid*, dimungkinkan hasil *ijtihād* antara satu ulama dengan ulama lainnya berbeda hukum yang dihasilkannya. Oleh karena itu, tidak semua orang dapat melakukan *ijtihād* dan menghasilkan hukum yang tepat. Berikut beberapa syarat yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan *ijtihād*.

- a. Memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam.
- b. Memiliki pemahaman mendalam tentang bahasa Arab, ilmu *tafsir*, usul *fikih*, dan *tarikh* (sejarah).
- c. Memahami cara merumuskan hukum (*istinbā*).
- d. Memiliki keluhuran akhlak mulia.

3. Kedudukan *Ijtihād*

Ijtihād memiliki kedudukan sebagai sumber hukum Islam setelah *al-Qur'ān* dan hadis. *Ijtihād* dilakukan jika suatu persoalan tidak ditemukan hukumnya dalam *al-Qur'ān* dan hadis. Namun demikian, hukum yang dihasilkan dari *ijtihād* tidak boleh bertentangan dengan *al-Qur'ān* maupun hadis. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah saw.:

عَنْ مُعَاذٍ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا بَعَثَهُ إِلَى الْيَمَنِ قَالَ: أَرَأَيْتَ إِنْ عَرَّضْتُ لَكَ قَضَاءً كَيْفَ تَقْضِيهِ قَالَ أَقْضِيهِ بِكِتَابِ اللَّهِ قَالَ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ فِي كِتَابِ اللَّهِ قَالَ فَبِسُنَّةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ فِي سُنَّةِ رَسُولِ اللَّهِ قَالَ أَجْتَهِدُ رَأْيِي وَلَا آلُو قَالَ فَضَرَبَ صَدْرَهُ ثُمَّ قَالَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي وَفَّقَ رَسُولَ رَسُولِ اللَّهِ لِمَا يَرْضَى رَسُولُ اللَّهِ (رَوَاهُ الدَّارِمِيُّ)

Artinya: “Dari Mu’az, bahwasanya Nabi Muhammad saw. Ketika mengutusnyanya ke Yaman, ia bersabda, “Bagaimana engkau akan memutuskan suatu perkara yang dibawa orang kepadamu?” Muaz berkata, “Saya akan memutuskan menurut Kitabullah (al-Qur’ān).” Lalu Nabi berkata, “Dan jika di dalam Kitabullah engkau tidak menemukan sesuatu mengenai soal itu?” Muaz menjawab, “Jika begitu saya akan memutuskan menurut Sunnah Rasulullah saw.” Kemudian, Nabi bertanya lagi, “Dan jika engkau tidak menemukan sesuatu hal itu di dalam sunnah?” Muaz menjawab, “Saya akan mempergunakan pertimbangan akal pikiran sendiri (ijtihād bi ra’yi) tanpa bimbang sedikitpun.” Kemudian, Nabi bersabda, “Maha suci Allah Swt. yang memberikan bimbingan kepada utusan Rasul-Nya dengan suatu sikap yang disetujui Rasul-Nya.” (H.R. Darimi)

Rasulullah saw. juga mengatakan bahwa seorang yang berijtihād sesuai dengan kemampuan dan ilmunya, kemudian ijtihādnya benar, maka ia mendapatkan dua pahala, dan jika kemudian ijtihādnya itu salah maka ia mendapatkan satu pahala.

4. Bentuk-bentuk Ijtihād

Ijtihād sebagai sebuah metode atau cara dalam menghasilkan sebuah hukum terbagi ke dalam beberapa bagian, seperti berikut.

a. Ijma’

Ijma’ adalah kesepakatan para ulama ahli ijtihād dalam memutuskan suatu perkara atau hukum. Contoh ijma’ di masa sahabat adalah kesepakatan untuk menghimpun wahyu Ilahi yang berbentuk lembaran-lembaran terpisah menjadi sebuah mushaf al-Qur’ān yang seperti kita saksikan sekarang ini.

b. Qiyas

Qiyas adalah mempersamakan/menganalogikan masalah baru yang tidak terdapat dalam *al-Qur'ān* atau hadis dengan yang sudah terdapat hukumnya dalam *al-Qur'ān* dan hadis karena kesamaan sifat atau karakternya. Contoh *qiyas* adalah mengharamkan hukum minuman keras selain *khamr* seperti *brandy*, *wisky*, *topi miring*, *vodka*, dan narkoba karena memiliki kesamaan sifat dan karakter dengan *khamr*, yaitu memabukkan. *Khamr* dalam *al-Qur'ān* diharamkan, sebagaimana firman Allah Swt:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ
فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ①

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung.” (Q.S. al- Maidah/5:90)

c. *Maṣlaḥah Mursalah*

Maṣlaḥah mursalah artinya penetapan hukum yang menitikberatkan pada kemanfaatan suatu perbuatan dan tujuan hakiki-universal terhadap *syari'at* Islam. Misalkan seseorang wajib mengganti atau membayar kerugian atas kerugian kepada pemilik barang karena kerusakan di luar kesepakatan yang telah ditetapkan.

Pembagian Hukum Islam

Para ulama membagi hukum Islam ke dalam dua bagian, yaitu hukum *taklifi* dan hukum *wad'i*. Hukum *taklifi* adalah tuntunan Allah Swt. yang berkaitan dengan perintah dan larangan. Hukum *wad'i* adalah perintah Allah Swt. yang merupakan sebab, syarat, atau penghalang bagi adanya sesuatu.

1. Hukum *Taklifi*

Hukum *taklifi* terbagi ke dalam lima bagian, seperti berikut.

a. Wajib (*far'u*), yaitu aturan Allah Swt. yang harus dikerjakan, dengan konsekuensi bahwa jika dikerjakan akan mendapatkan pahala, dan jika ditinggalkan akan berakibat dosa. Pahala adalah

sesuatu yang akan membawa seseorang kepada kenikmatan (surga). Sedangkan dosa adalah sesuatu yang akan membawa seseorang ke dalam kesengsaraan (neraka). Misalnya perintah wajib *ṣalat*, puasa, zakat, haji dan sebagainya.

b. *Sunnah (mandub)*, yaitu tuntutan untuk melakukan suatu perbuatan dengan konsekuensi jika dikerjakan akan mendapatkan pahala dan jika ditinggalkan karena berat untuk melakukannya tidaklah berdosa. Misalnya ibadah *ṣalat rawatib*, puasa Senin-Kamis, dan sebagainya.

c. *Haram (taʿrīm)*, yaitu larangan untuk mengerjakan suatu pekerjaan atau perbuatan. Konsekuensinya adalah jika larangan tersebut dilakukan akan mendapatkan pahala, dan jika tetap dilakukan, akan mendapatkan dosa dan hukuman. Akibat yang ditimbulkan dari mengerjakan larangan

Allah Swt. ini dapat langsung mendapat hukuman di dunia, ada pula yang dibalasnya di akhirat kelak. Misalnya larangan meminum minuman keras/narkoba/*khamr*, larangan berzina, larangan berjudi dan sebagainya.

d. *Makruh (Karahah)*, yaitu tuntutan untuk meninggalkan suatu perbuatan. *Makruh* artinya sesuatu yang dibenci atau tidak disukai. Konsekuensi hukum ini adalah jika dikerjakan tidaklah berdosa, akan tetapi jika ditinggalkan akan mendapatkan pahala. Misalnya adalah mengonsumsi makanan yang beraroma tidak sedap karena zatnya atau sifatnya. *Mubaḥ (al-Ibaḥ)*, yaitu sesuatu yang boleh untuk dikerjakan dan boleh untuk ditinggalkan. Tidaklah berdosa dan berpahala jika dikerjakan ataupun ditinggalkan.

Misalnya makan roti, minum susu, tidur di kasur, dan sebagainya.

F. PENDEKATAN, MODEL dan METODE

1. Pendekatan

a. Scientific

2. Model

a. Discovey learning

3. Metode

a. Diskusi

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan 1

A. Kegiatan Awal	1. Orientasi • Guru mengucapkan salam, meminta salah satu siswa memimpin do'a sebelum mengawali pembelajaran • Membaca Al-Qur'an / tadarus 10 ayat atau shalat dhuha • Menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama-sama. Satu anak memimpin • Guru melakukan presensi siswa dan mencatat jam kehadiran setiap siswa • Guru dan siswa memastikan alat dan bahan yang dibutuhkan telah tersedia dan siap digunakan 2. Apersepsi • Mengaitkan materi sekarang dengan kehidupan sehari-hari(Guru menanyakan materi yang akan diberikan). 3. Motivasi • Mendemonstrasikan contoh kejadian dalam kehidupan yang ada kaitanya dengan materi 4. Menyampaikan manfaat materi pembelajaran (lihat tujuan pembelajaran) Menyampaikan rencana kegiatan dan penilaian : siswa mencapai ketuntasan belajar dengan model belajar Penilaian meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap	10 menit
B. Kegiatan Inti	• Mengamati - Mencermati bacaan teks tentang macam-macam sumber hukum Islam. - Mencermati pengertian dari Al-Qur'an, Hadist, Ijtihad sebagai sumber hukum Islam. • Menanya	110 menit

	- Guru memotivasi Peserta didik untuk beranya tentang materi macam-macam sumber hukum Islam, • Mengumpulkan data/eksplorasi - Membagi kelompok menjadi 6. ➤ Kelompok 1 diskusi tentang materi Al-Qur'an ➤ Kelompok 2 diskusi tentang materi Al-Qur'an ➤ Kelompok 3 diskusi materi tentang hadist dan sunnah Nabi ➤ Kelompok 4 diskusi materi tentang hadist dan sunnah Nabi ➤ Kelompok 5 diskusi materi tentang Ijithad ➤ Kelompok 6 diskusi tentang Ijithad	
C. Kegiatan Penutup	• Klarifikasi/ kesimpulan siswa dibantu oleh guru menyimpulkan materi • Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran • Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran • Mengucapkan salam	10 menit

2. Pertemuan 2

A. Kegiatan Awal	1. Orientasi • Guru mengucapkan salam, meminta salah satu siswa memimpin do'a sebelum mengawali pembelajaran • Membaca Al-Qur'an / tadarus 10 ayat atau shalat dhuha • Menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama-sama. Satu anak memimpin • Guru melakukan presensi siswa dan mencatat jam kehadiran setiap siswa • Guru dan siswa memastikan alat dan bahan yang dibutuhkan telah tersedia dan siap digunakan 2. Apersepsi	10 menit
-------------------------	---	-----------------

	• Mengaitkan materi sekarang dengan kehidupan sehari-hari(Guru menanyakan materi yang akan diberikan). 3. Motivasi • Mendemonstrasikan contoh kejadian dalam kehidupan yang ada kaitanya dengan materi 4. Menyampaikan manfaat materi pembelajaran (lihat tujuan pembelajaran) Menyampaikan rencana kegiatan dan penilaian : siswa mencapai ketuntasan belajar dengan model belajar Penilaian meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap	
B. Kegiatan Inti	• Mengumpulkan data/eksplorasi - Membagi kelompok menjadi 6 (kelompok pada pertemuan pertama) ➤ Kelompok 1 diskusi tentang materi Al-Qur'an ➤ Kelompok 2 diskusi tentang contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari ➤ Kelompok 3 diskusi materi tentang hadist dan sunnah Nabi ➤ Kelompok 4 diskusi tentang contoh perilaku yang merupakan sunnah Nabi ➤ Kelompok 5 diskusi materi tentang Ijihad ➤ Kelompok 6 diskusi tentang contoh ijtihad yang terjadi pada zaman sahabat, setelah sahabat dan zaman sekarang. • Mengasosiasi ➤ Membuat kesimpulan dari materi macam-macam sumber hukum Islam • Mengkomunikasikan ➤ Mempresentasikan hasil diskusi	110 menit

	➤ Setiap kelompok menilai kelompok yang presentasi dengan memberi bintang maksimal 5 bintang ➤ Kemudian nilai di jumlah.	
C. Kegiatan Penutup	• Klarifikasi/ kesimpulan siswa dibantu oleh guru menyimpulkan materi • Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran • Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran • Mengucapkan salam	10 menit

H. Penilaian Pembelajaran, Remedial, dan Pengayaan

1. Instrumen dan Teknik Penilaian

No.	Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen
1	Sikap Spiritual/ Sikap Sosial	Observasi kegiatan pengamatan dan diskusi	Lembar Observasi
2	Pengetahuan	Tes Tulis	Soal Uraian
3	Keterampilan	Observasi kegiatan presentasi	Kemampuan berdemonstrasi dan sikap berkomunikasi

a. Penilaian Sikap

Instrumen dan Rubrik Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

No	Nama Siswa/ Kelompok	Spritual				Disiplin				Jujur				Tanggung Jawab				Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																		

2.																			
dst																			

Keterangan:

4 = jika empat indikator terlihat

3 = jika tiga indikator terlihat

2 = jika dua indikator terlihat

1 = jika satu indikator terlihat

Indikator Penilaian Sikap:

Spiritual :

1. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu
2. Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan YME
3. Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat / presentasi
4. Meningkatkan keyakinan akan keberadaan dan kebesaran Tuhan YME saat mempelajari keberagaman masyarakat

Jujur

- a. Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya
- b. Tidak menutupi kesalahan yang terjadi
- c. Tidak mencontek atau melihat data/pekerjaan orang lain
- d. Mencantumkan sumber belajar dari yang dikutip/dipelajari

Disiplin

- a. Tertib mengikuti instruksi
- b. Mengerjakan tugas tepat waktu
- c. Tidak melakukan kegiatan yang tidak diminta
- d. Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif

Tanggung Jawab

- a. Pelaksanaan tugas piket secara teratur.
- b. Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok
- c. Mengajukan usul pemecahan masalah.
- d. Mengerjakan tugas sesuai yang ditugaskan

Nilai akhir sikap diperoleh dari modus (skor yang paling sering muncul) dari keempat aspek sikap di atas.

Kategori nilai sikap:

- a. Sangat baik jika memperoleh nilai akhir 4

- b. Baik jika memperoleh nilai akhir 3
- c. Cukup jika memperoleh nilai akhir 2
- d. Kurang jika memperoleh nilai akhir 1

b. Penilaian pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator soal	Jenis Soal	Soal
3.8 Memahami kedudukan AL-Qur'an, Hadist, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam	1. Menerangkan pengertian AL-Quran, Hadist, Ijtihad sebagai sumber hukum Islam	1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian AL-Qur'an, Hadist dan Ijtihad	Uraian	1. Jelaskan pengertian AL-Qur'an! 2. Jelaskan pengertian Hadist! 3. Jelaskan pengertian Ijtihad! 4. Jelaskan kedudukan Al-Quran, Hadist dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam
4.8 Menyajikan macam-macam sumber hukum Islam	2. Menegaskan kedudukan Al-Quran, Hadist, Ijtihad sebagai sumber hukum Islam			5. Hadist sering disebut sunnah, sebutkan macam-macamnya!
1. Jelaskan pengertian AL-Qur'an! Jawab : Dari segi bahasa, al-Qur'ān berasal dari kata qara'a – yaqra'u – qirā'atan – qur'ānan, yang berarti sesuatu yang dibaca atau bacaan. Dari segi istilah, al-Qur'ān adalah Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw 2. Jelaskan pengertian Hadist! Jawab : Secara bahasa hadis berarti perkataan atau ucapan. Menurut istilah, hadis adalah segala perkataan, perbuatan, dan ketetapan (<i>taqrir</i>) yang dilakukan oleh Nabi Muhammad saw 3. Jelaskan pengertian Ijtihad! Jawab : Kata <i>ijtihād</i> berasal bahasa Arab <i>ijtahada-yajtahidu-ijtihādan</i> yang berarti mengerahkan segala kemampuan, bersungguh-sungguh mencurahkan tenaga, atau bekerja secara optimal. Secara istilah, <i>ijtihād</i> adalah mencurahkan segenap tenaga dan pikiran secara sungguh-sungguh dalam menetapkan suatu hukum. 4. Jelaskan kedudukan Al-Quran, Hadist dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam Jawab : Sebagai sumber hukum Islam, <i>al-Qur'ān</i> memiliki kedudukan yang sangat tinggi. Ia merupakan sumber utama dan pertama sehingga semua persoalan harus				

merujuk dan berpedoman kepadanya			
5. Hadist sering disebut sunnah, sebutkan macam-macamnya!			
Jawab :			
• Hadist Mutawatir • Hadist Masyhur • Hadist Ahad (Hadist Shoheh, Hadist Hasan, Hadist daif, Hadist maudu)			
Penskoran Jawaban dan pengolahan Nilai			
1. Nilai 10 : Jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban 2. Nilai 5 : jika jawaban sesuai kunci jawaban 3. Nilai 2 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban, tetapi masih nyrempet 4. Nilai 0 : jika jawaban tidak sesuai sama sekali dengan kunci jawaban			
Contoh Pengolahan Nilai			
IPK	No Soal	Skor Penilaian	Nilai
1	1	10	Nilai perolehan KD Pengetahuan 3.8 : rerata dari nilai IPK $(40/50) \times 100$ = 80,00
2	2	5	
	3	10	
	4	5	
	5	10	
	Jumlah	35	

a. Penilaian Keterampilan

Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil penyajian peserta didik dengan format sebagai berikut :

Instrumen Penilaian Kinerja atau Unjuk Kerja (Performance)

Kelas :
 Materi : Kedudukan AL-Qur'an, Hadist, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam.
 Tanggal :
 Kompetensi Dasar : Menyajikan macam-macam sumber hukum Islam
 Penilai : Guru

No	Indikator	Instrumen
1.	Mendemonstrasikan macam-macam sumber hukum Islam	Bagaimana cara peserta didik mempresentasikan hasil diskusi materi macam-macam sumber hukum Islam di depan

		kelas.
2.	Menerapkan AlQur'an, Hadist, Ijtihad sebagai sumber hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari	Praktik penerapan AlQur'an, Hadist, Ijtihad sebagai sumber hukum Islam.

RUBRIK PENILAIAN							
No.	Kelompok	Nama Peserta Didik	Kriteria				Ket
			Keaktifan	Penyajian	Pemahaman	Kekompakan	

Penskoran Jawaban dan pengolahan Nilai

1. Nilai 100 : Jika sesuai dengan materi dan ada pengembangan materi
2. Nilai 90 : jika sesuai materi tanpa ada pengembangan materi
3. Nilai 80 : jika kurang sesuai dengan materi
4. Nilai 70 : jika tidak sesuai dengan materi

Catatan:

- Setiap hasil diskusi peserta didik sesuai Kompetensi Dasar yang masuk dalam daftar dikumpulkan dalam satu file (tempat) sebagai bukti pekerjaannya.
- Skor untuk setiap kriteria menggunakan skala penilaian 0 - 100.
- Semakin baik hasil penyajian peserta didik, semakin tinggi skor yang diberikan.
- Kolom keterangan diisi dengan catatan guru tentang kelemahan dan kekuatan/kelebihan bukti belajar (evidence) yang dinilai.

2. Analisis Hasil Penilaian

Format Analisis Hasil Penilaian

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum Tuntas

1				
2				
3				
4				
Dst.				

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

- a. Peserta didik yang belum mencapai KKM 78 mengikuti perbaikan (Remidi)
- b. Peserta didik yang sudah mencapai KKM 78 dinyatakan tuntas dan mengikuti pengayaan

I. MEDIA, ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

Media

1. Video
2. Mading dll

Alat

1. LCD
2. Papan tulis
3. spidol

Sumber Belajar

1. Buku paket PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 13
2. AL qur'an dan terjemah
3. Media elektronik

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Depok, 18 Juli 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. Aragani Mizan Zakaria
NIP. 19630203 198803 1 010

Eni Zuhriyati Masruroh, S.Pd.I
NUPTK 3656757659300002

Lampiran V



SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN
DAFTAR NILAI KINERJA / KETRAMPILAN
TAHUN PELAJARAN 2016 – 2017

MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
KELAS : X GP B
SEMESTER : 1 / Gasal, 2016 - 2017
KOMPETENSI DASAR (KD) : 4.8
MATERI POKOK : MENYAJIKAN MACAM-MACAM SUMBER HUKUM ISLAM

NO	NAMA	SKOR UNTUK NILAI KINERJA			JML SKOR	NILAI
		PERSI APAN	PELAK SANAAN	PELA PORAN		
1	LATIFAH MAUNA SARAH	3	2	3	8	89
2	LULUK ARIYANTI	3	2	3	8	89
3	MARIA GORETTI TATYANI	0	0	0	0	0
4	MAULANA RINDIARTO	3	2	2	7	78
5	MEILIA AYU PRADITA	3	2	3	8	89
6	MEIRINA AYU KURNIASARI	3	2	2	7	78
7	MOHAMMAD PEBBU D	3	2	3	8	89
8	MUHAMMAD MAULANA M.I	3	2	3	8	89
9	MUHAMMAD SHOFIYAN	2	3	3	8	89
10	MUHAMMAD SYAHRUL T.A	3	3	2	8	89
11	MUSTOFA NUR HIDAYAT	3	2	2	7	78
12	NICO NUUR HARTANTO	3	3	2	8	89
13	NIGEL ALFAN HAFIDZ	3	2	3	8	89
14	NOVRI ENDHICAHYONO P	3	3	2	8	89
15	NUNING SAFITRI	3	2	3	8	89
16	PETRUS DAMAR WISNU W	0	0	0	0	0
17	PUTRI INDRI SULISWATI	3	2	3	8	89
18	R. SYENDI PRIMA S	3	2	3	8	89
19	RADEN RORO GABELLA S.A	3	2	3	8	89
20	RAHMAD AVENDY	3	2	3	8	89
21	RAHMAT DWI ARSANTO	3	2	3	8	89
22	RAMDHAN GOFFAR ARYA D	3	2	3	8	89
23	RIKZA AFIFIE	3	3	2	8	89
24	RIO DWI ALTRIAN	3	2	3	8	89
25	RISKA SARASWATI	3	2	3	8	89

26	RIZKY HIDAYAT	3	2	3	8	89
27	SANIA AYUNING TYAS	3	2	3	8	89
28	SITI SHOOFIA	2	3	2	7	78
29	SOFIA RIZKI DIANIKA	3	2	3	8	89
30	USMAN HIDAYATULLOH	3	3	2	8	89
31	WAHYUDIN DWI NUGROHO	3	2	3	8	89
32	YUDHI PRAMUDYA A.T	3	3	2	8	89

KET

1. Skor maksimal = jumlah kriteria x jumlah indikator per kriteria
 $= 3 \times 3 = 9$

2. Nilai keterampilan = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x
 100



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/68/8/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **B-2797/UN.02/DT.1/PN.01.1/08/2016**
Tanggal : **2 AGUSTUS 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

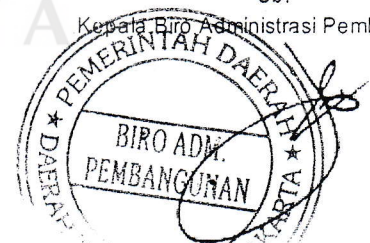
Nama : **AMBARWATI** NIP/NIM : **12410192**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PROBLEMATIKA GURU PAI DALAM MELAKSANAKAN PENILAIAN ASPEK KETERAMPILAN SESUAI KURIKULUM 2013 DI SMK N 2 DEPOK SLEMAN**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **2 AGUSTUS 2016 s/d 2 NOVEMBER 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **2 AGUSTUS 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Tri Mulyono, MM
NIP. 19620830 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : ftk@uin-suka.ac.id.
YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-3527/Un.02/DT.1/PN.01.1/10/2016
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : **Kapokjawas**
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"PROBLEMATIKA GURU PAI DALAM MELAKSANAKAN PENILAIAN ASPEK KETERAMPILAN SESUAI KURIKULUM 2013 DI SMK N 2 DEPOK SLEMAN"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Ambarwati
NIM : 12410192
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Umbolharjo, DIY

untuk mengadakan penelitian di **SMK N 2 Depok Sleman**.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Surve.

Adapun waktunya

: 05 Oktober - 15 Oktober 2016

Demikian atas perkenan Ibuk, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 05 Oktober 2016

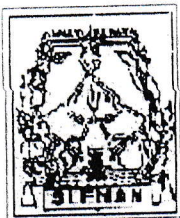
a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Isningsih S.

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2945 / 2016

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman

Nomor : 070/Kesbang/2831/2016

Tanggal : 03 Agustus 2016

Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : AMBARWATI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12410192
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Gembong Bojongsari Purbalingga Jateng
No. Telp / HP : 085729289812
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**PROBLEMATIKA GURU PAI DALAM MELAKSANAKAN PENILAIAN
ASPEK KETERAMPILAN SESUAI KURIKULUM 2013 DI SMK N 2 DEPOK
SLEMAN**
Lokasi : SMK N 2 Depok Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 03 Agustus 2016 s/d 02 Nopember 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 3 Agustus 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris



ERNY MARCATUN, S.IP, MT

Pembina

NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Depok
6. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Depok
7. Kepala SMK N 2 Depok Sleman
8. Dekan Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN SUKA Yk.
9. Yang Bersangkutan



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.8.2233/2016

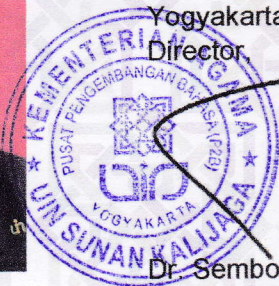
Herewith the undersigned certifies that:

Name : **AMBARWATI**
Date of Birth : **May 18, 1995**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **February 12, 2016** by
Center for Language Development of State Islamic University Sunan
Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	49
Total Score	440

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 12, 2016
Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.18.199/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ambarwati :

تاريخ الميلاد : ١٨ مايو ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢١ يناير ٢٠١٦، وحصلت
على درجة :

٥٤	فهم المسموع
٤٤	التركييب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٤	فهم المقروء
٤٠٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٢١ يناير ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : AMBARWATI
NIM : 12410192
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

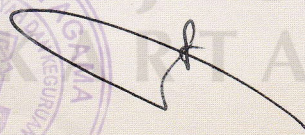
Diberikan kepada

Nama : AMBARWATI
NIM : 12410192
Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMK Ma'arif Wates Kulonprogo dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) M. Agung Rokhimawan, M.Pd. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **94.48 (A-)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif


Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : AMBARWATI
NIM : 12410192
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Nur Munajat, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 94.30 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti

PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005



SERTIFIKAT

Nomor: 0110 /B-2/DPP-PKTQ/FITK/XII/2013

Menerangkan Bahwa :

Ambarwati

Telah Mengikuti :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 21 Desember 2013

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan :

LULUS

Dengan Nilai:

B -

Yogyakarta, 21 Desember 2013

a.n. Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Sabarudin, M.Si

NIP.19680405 199403 1 003

Dian Ulil Khasanah

NIM. 1041 1002

Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK.UNIV.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada



AMBARWATI



Sebagai

Peserta OPAK 2012



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;

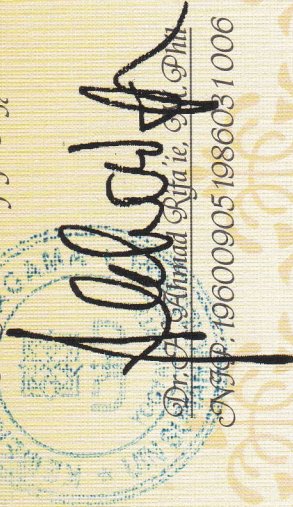
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

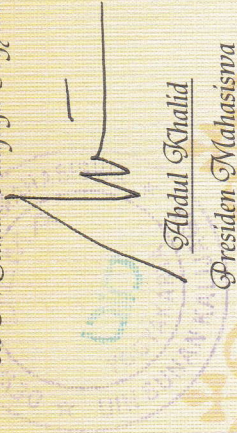
Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. A. Alimul Qiyasie, S.P.Hi
NIP: 196009051986031006

Devan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Abdul Khalid
Presiden Mahasiswa

Yogyakarta, 7 September 2012

Panitia OPAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Romel Maspykuri
Ketua Panitia

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : AMBARWATI
NIM : 12410192
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	90	A
2	Microsoft Excel	50	D
3	Microsoft Power Point	95	A
4	Internet	90	A
Total Nilai		81.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 31 Desember 2012



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : Tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/ 78 /2016
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Kepada Yth. :

Bapak Dr. Sukiman, M.Pd.

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 17 Maret 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Ambarwati

NIM : 12410192

Jurusan : PAI

Judul : **PROBLEMATIKA GURU PAI DALAM MELAKSANAKAN EVALUASI
PSIKOMOTORIK SESUAI KURIKULUM 2013 DI SMK N 2 DEPOK
SLEMAN**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Ambarwati
NIM : 12410192
Pembimbing : Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.
Judul : Problematika Guru PAI dan Budi Pekerti dalam Melaksanakan Penilaian Aspek Keterampilan sesuai Kurikulum 2013 di SMK N 2 Depok Sleman.
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Senin	25 April 2016	Revisi Proposal	
2	Selasa	3 Mei 2016	Seminar Proposal	
3	Kamis	30 Juni 2016	Revisi Seminar Proposal	
4	Kamis	28 Juli 2016	Instrumen penelitian	
5	Jum'at	25 November 2016	BAB I, II, III, IV	
6	Jum'at	3 Februari 2017	Revisi	
7	Senin	06 Maret 2017	Revisi	
8	Rabu	15 Maret 2017	BAB I, II, III, IV	

Yogyakarta, 17 Maret 2017
Dosen Pembimbing

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ambarwati
Nomor Induk : 12410192
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA GURU PAI DALAM MELAKSANAKAN
PENILAIAN ASPEK KETERAMPILAN SESUAI KURIKULUM 2013
DI SMK N 2 DEPOK SLEMAN

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 3 Mei 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 3 Mei 2016

Moderator



Dr. Sukiman, M.Pd.

NIP. 19720315/199703 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : ftk@uin-suka.ac.id.
YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-28/Un.02/DT.1/PN.01.1/08/2016
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Kepala Madrasah SMK N 2 Depok Sleman
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: "**PROBLEMATIKA GURU PAI DALAM MELAKSANAKAN PENILAIAN ASPEK KETERAMPILAN SESUAI KURIKULUM 2013 DI SMK N 2 DEPOK SLEMAN**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Ambarwati
NIM : 12410192
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jalan empu gandring, Umbulharjo, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di **SMK N 02 Depok Sleman**
dengan metode pengumpulan data Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara
Adapun waktunya
mulai tanggal : 03 Agustus - 02 November
Demikian atas perkenan Bapak, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr. wb.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ambarwati

Jenis Kelamin : Perempuan

Warga Negara : Indonesia

Agama : Islam

Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 18 Mei 1995

Alamat Tinggal : Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta

Alamat Rumah : Ds. Gembong Rt07 Rw04, Kec. Bojongsari Kab. Purbalingga,
JawaTengah

Email : tiktok056@gmail.com

Nomor HP : 085729289812

Status : Belum Menikah

Pendidikan Formal :

Sekolah	Tahun Lulus
MI Istiqomah Sambas Purbalingga	2006
Mts Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta	2009
MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta	2012
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2012 - 2017